

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
HASTO RUSTIADI  
13401241027**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hasto Rustiadi  
NIM : 13401241027  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Fakultas : Ilmu Sosial

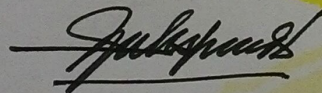
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, September 2016

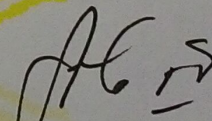
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Cholisin, M.Si.  
NIP. 19550801 198503 1 002

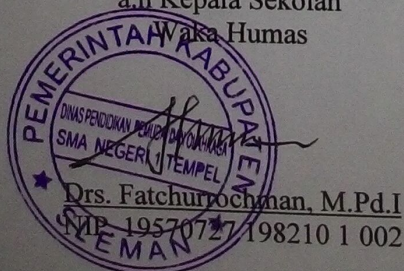


Dra. Sri Suryantini.  
NIP. 19660321 199903 2 001

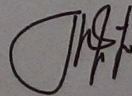
Mengetahui,

a.n Kepala Sekolah  
Waka Humas

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Fatchurrochman, M.Pd.I  
NIP. 19570727 198210 1 002



Dwi Hartati, S.Pd.  
NIP. 19721212 199903 2 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Fatchurrochman, M.Pd.I., selaku PLh kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Ibu Dra. Sri Suryantini. selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Bapak Cholisin, M.Si., selaku dosen pembimbing Micro Teaching yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat Micro dan saat praktik di SMA Negeri 1 Tempel.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.

9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, ‘Kalian mengajari saya banyak hal’.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel yang telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, September 2016  
Mahasiswa PPL

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	5
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL .....</b>	<b>9</b>
A. Kegiatan PPL.....	9
1. Persiapan .....	9
2. Pelaksanaan .....	11
3. Analisis Hasil.....	13
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>17</b>
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:**

**HASTO RUSTIADI**

**13401241027**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli - 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Kimia.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan di kelas XI . Pokok bahasan yang diajarkan meliputi materi Budaya Politik dan Budaya Demokrasi. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

#### **VISI SMA N 1 Tempel**

Berbudaya, Berprestasi, Berbudi Pekerti

#### **MISI SMA N 1 Tempel**

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.

2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengajaran dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

## **1. Kondisi Fisik**

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

### **a. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)

- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

#### **b. Laboratorium**

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

#### **c. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

#### **d. Ruang Ibadah**

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Juga setiap Jumat dilaksanakan Sholat Jumat bersama di sekolah.

#### **e. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

#### **f. Sarana Penunjang Lainnya**

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru

- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

**g. Taman Berteduh**

Taman ini baru dibuat di awal tahun ajaran 2016/2017. Fasilitas ini menambah ruang bagi siswa untuk berkumpul dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar mengobrol bersama teman-temannya.

**2. Kondisi Non Fisik**

**a. Potensi siswa**

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

**b. Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR
  
- MC

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

### **a. Pra PPL**

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

### **b. Pembuatan Rancangan Program**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

### **A. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL dimulai 18 Juli sampai 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan

praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 18 Mei 2016. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

#### **A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

##### **a. Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Cholisin, M.Si. :

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

##### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL . Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

#### **d. Membuat persiapan mengajar**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

##### 1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

##### 2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

## **2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

#### **a. Praktik Mengajar di Kelas**

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 11 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Rabu dan Kamis, di kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2 dengan guru pembimbing Dra. Sri Suryantini.

Rincian waktu mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Tempel

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Rabu, 27 Juli 2016	5-6	XI IPS 2	Pengertian Budaya Politik
2	Kamis, 28 Juli 2016	1-2	XI IPA 2	Pengertian Budaya Politik
3	Rabu, 3 Agustus 2016	5-6	XI IPS 2	Tipe-tipe Budaya Politik
4	Kamis, 4 Agustus 2016	1-2	XI IPA 2	Tipe-tipe Budaya Politik
5	Rabu, 10 Agustus 2016	5-6	XI IPS 2	Sosialisasi Politik
6	Kamis, 11 Agustus 2016	1-2	XI IPA 2	Sosialisasi Politik
7	Kamis, 18 Agustus 2016	1-2	XI IPA 2	Partisipasi Politik
8	Rabu, 24 Agustus 2016	5-6	XI IPS 2	Partisipasi Politik
9	Kamis , 25 Agustus 2016	1-2	XI IPA 2	Ulangan Harian
10	Rabu, 31 Agustus 2016	5-6	XI IPS 2	Ulangan Harian
11	Kamis, 1 September 2016	1-2	XI IPA 2	Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani

## **b. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

## **c. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

## **3. Analisis Hasil**

### **a. Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

## **b. Model dan Metode Pembelajaran**

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, everyone is teacher here, Team Games Turnamen dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini ada yang bisa efektif ada juga yang merasa kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

## **c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL
  - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
  - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
  - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
  - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
  - a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
  - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
  - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

#### **d. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

## **2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL**

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

## **3. Bagi Universitas**

Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.



**MATRIK PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman  
 Guru Pembimbing : Dra.Sri Suryantini

Nama Mahasiswa : Hasto Rustiadi  
 No. Mahasiswa : 13401241027  
 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/PKn  
 Dosen Pembimbing : Cholisin, M.Si

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
1.	<b>Pembuatan Program PPL</b>											
	a. Penerjunan PPL	2										2
	b. Observasi	3										3
	c. Menyusun matrik program PPL	5										5
2.	<b>Administrasi Pembelajaran Guru</b>											
	a. Menganalisis waktu efektif		4	4	4							12
	b. Menyusun program semester		2						1			3
	c. Menyusun program tahunan		2						1			3
	d. Menyusun silabus		3									3
	e. Membuat buku induk dan buku leger											
3.	<b>Pembelajaran Kurikuler</b>											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi/bimbingan		3	3	3	3	3		3			18
	2. Membuat RPP		3	3	3	3	3		3			18
	3. Menyiapkan/membuat media		2	3	3	3	3			3		17
	4. Menyusun materi		3	4	4	4	4			4		23
5. Membuat soal ulangan/ujian/lembar kerja								4	4		8	

	<b>b. Pelaksanaan</b>											
	1. Mengikuti KBM guru	2	1									3
	2. Praktik mengajar di kelas			4	4	4	2	4	2	2		22
	<b>c. Evaluasi</b>											
	1. Mengoreksi ulangan/ujian/lembar kerja siswa								4	4		8
	2. Mengolah nilai							4	4			8
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1		1	1	1		7
	b. 17 Agustus						2					2
	c. Piket		7	7	7	7	7	7	7	7		56
<b>5.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>											
	a. Mempelajari buku panduan PPL 2016								4			4
	b. Mempelajari contoh laporan PPL							4				4
	c. Penyusunan laporan PPL									10	10	20
<b>6.</b>	<b>Insidental</b>											
	Idul Adha/Kurban										4	4
<b>Jumlah Jam</b>												253

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Cholisin, M.Si.

NIP. 19550801 198503 1 002

Dra.Sri Suryantini,

NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi

NIM. 13401241027



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL

NAMA MAHASISWA : HASTO RUSTIADI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL

NO. MAHASISWA : 13401241027

GURU PEMBIMBING : Dra. SRI SURYANTINI .

FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKnH/PKn

DOSEN PEMBIMBING : CHOLISIN, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 18 Mei 2016	✓ Observasi PPL di Kelas XI IPA 1	✓ Mengetahui cara mengajar guru PPKn di SMA N 1 Tempel, mengetahui bagaimana mengkondisikan kelas dengan jumlah peserta didik yang berisi 20 orang di kelas tersebut.		
2.	Senin, 18 Juli 2016	✓ Penerjunan Tim PPL dan mengikuti upacara bendera dan Pembukaan PLS serta bersalam-salaman seluruh warga SMA N 1 Tempel	✓ Upacara, berjalan lancer, Brefing Tim PPL, pembagian jadwal piket, konsultasi dengan Guru Mapel sesuai prodi masing-masing.		

3.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyusun Program Tahunan</li> <li>✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menghitung Analisis hari efektif dan Analisis Jam Efektif</li> <li>✓ Bisa bertanya tentang cara menghitung analisis jam efektif dan analisis hari efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Untuk membuat yang pertama kalinya saya belum paham bagaimana cara mengerjakannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan bertanya dengan sesama teman PPL agar ke depannya bisa menyusunnya sendiri.</li> </ul>
4.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melanjutkan Menyusun Program Tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menghitung analisis hari efektif dan analisis jam efektif seperti yang telah di konsultasikan dengan Guru Pembimbing Lapangan</li> </ul>		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat Program Semester</li> <li>✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menempatkan jam dan apa saja yang akan di lakukan selama satu semester kedepan</li> <li>✓ Menjadi bisa dan paham cara menyusun program semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belum bisa menyusun karena belum paham cara membuatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan</li> </ul>

6.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat RPP</li> <li>✓ Piket Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menghasilkan Rencana Pembelajaran yang akan di bahas bersama Guru Pembimbing Lapangan pada hari senin</li> <li>✓ Mengurusi segala hal di hari itu</li> </ul>		
7	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Upacara Hari Senin</li> <li>✓ Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Upacara Bendera hari senin secara rutin</li> <li>✓ Mengkonsultasikan RPP yang akan di gunakan untuk mengajar KD 1.1</li> </ul>		
	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masuk ke kelas XI IPA 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menggantikan guru yang sedang ada acara di luar, sekaligus perkenalan dengan siswa</li> </ul>		
	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar Kelas XI IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.1 tentang Pengertian Budaya Politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masih grogi karena pertemuan ini merupakan pertama kalinya masuk dan mengajar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berusaha lagi dan konsultasi dengan Guru Pembimbing untuk bisa mengatasi masalah tersebut</li> </ul>

Kamis, 28 Juli 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPA 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.1 tentang Pengertian Budaya Politik  ✓ Membuat RPP untuk KD 1.2	✓ Dalam penyampaian materi terlalu banyak ceramah sehingga saya merasa kewalahan	✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai metode yang cocok agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar
Jumat, 29 Juli 2016	✓ Piket Sekolah ✓ Membuat RPP ✓ Sholat Jumat bersama di Sekolah	✓ Mengurusi hal-hal di sekolah ✓ Membuat RPP untuk KD 1.2 ✓ Sholat Jumat berjamaah di Mushola SMA		
Senin, 01 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin ✓ Membuat RPP	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin ✓ Membuat RPP untuk KD 1.2		
Selasa, 02 Agustus 2016	✓ Membuat RPP	✓ Membuat RPP untuk KD 1.2	-	-
Rabu, 03 Agustus 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPS 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.2 tentang Tipe-Tipe Budaya Politik		
Kamis, 04 Agustus 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPA 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.2 tentang Tipe-tipe Budaya Politik		

Jumat, 05 Agustus 2016	✓ Piket Sekolah	✓ Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah		
Senin, 8 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin		
Selasa, 9 Agustus 2016	✓ Membuat RPP	✓ Membuat RPP untuk KD 1.3	-	-
Rabu, 10 Agustus 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPS 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.3 tentang Sosialisasi Politik		
Kamis, 11 Agustus 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPA 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.3 tentang Sosialisasi Politik		
Jumat, 12 Agustus 2016	✓ Piket Sekolah	✓ Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah		
Senin, 15 Agustus 2016	✓ -	✓ -		
Selasa, 16 Agustus 2016	✓ Membuat RPP	✓ Membuat RPP KD 1.4		
Rabu, 17 Agustus 2016	✓ Mengikuti Upacara Penurunan Bendera di Lapangan Lumbungrejo	✓ Mendapat tugas mengawasi siswa kelas X yang mengikuti Upacara Penurunan Bendera di Lapangan Lumbungrejo		

	Kamis, 18 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar kelas XI IPA 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.4 tentang Partisipasi Politik</li> </ul>		
	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Piket Sekolah</li> <li>✓ Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah</li> <li>✓ Membantu Guru mengawasi siswa dalam rangka Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman</li> </ul>		

	Sabtu, 20 Agustus 2016	✓ Sabtu Pahingan	✓ Mengikuti kegiatan sabtu pahingan dengan menggunakan pakaian adat.		
	Senin, 22 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin		
	Selasa, 23 Agustus 2016	✓ Membuat soal Ulangan Harian	✓ Membuat soal Ulangan Harian 1 tentang Budaya Politik		
	Rabu, 24 Agustus 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPS 2	✓ Mengajar materi Budaya Politik KD 1.4 tentang Partisipasi Politik		
	Kamis, 25 Agustus 2016	✓ Pelaksanaan UH Budaya Politik	✓ Melakukan Ulangan Harian Bab Budaya Politik di XI IPA 2		
	Jumat, 26 Agustus 2016	✓ Piket Sekolah  ✓ Sholat Jumat berjamaah	✓ Memberikan Tugas Kepada kelas yang kosong karena di tinggal Pelatihan oleh Guru Mata Pelajaran  ✓ Melaksanakan sholat Jumat berjamaah di Masjid Sekolah		
	Senin, 29 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin		
	Selasa, 30 Agustus 2016	✓ Masuk Kelas XI IPA 1	✓ Membantu teman untuk mengawasi Ulangan Harian		

	Rabu, 31 Agustus 2016	✓ Masuk Kelas XI IPS 2	✓ Melakukan Ulangan Harian BAB 1 Budaya Politik		
	Kamis, 1 September 2016	✓ Mengajar Kelas XI IPA 2	✓ Mengajar materi BAB II Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani sekaligus menjadi Ujian bagi Praktikan setelah sudah mengajar selama 8 kali.		
	Jumat, 2 September 2016	✓ Piket Sekolah	✓ Mengurusi hal-hal yang berkaitan dengan sekolah		
	Senin, 5 September 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin ✓ Membuat Laporan Hasil PPL	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari senin ✓ Membuat segala macam hal yang ada dalam Laporan PPL		
	Selasa, 6 September 2016	✓ Masuk Kelas XI IPA 1 ✓ Membuat Laporan PPL	✓ Membantu teman dalam mengajar di XI IPA 1 ✓ Melanjutkan menyelesaikan Laporan PPL		
	Rabu, 7 September 2016	✓ Membuat Laporan PPL	✓ Melanjutkan mengerjakan Laporan PPL		
	Kamis, 8 September 2016	✓ -----	✓ -----		

	Jumat, 9 September 2016	✓ Piket Sekolah	✓ Mengurusi hal-hal yang behubugan dengan sekolah		
	Selasa, 13 September 2016	✓ Kurban Sekolah	✓ Membantu Sekolah dalam mengurusi hewan Kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha		
	Kamis, 15 September 2016	✓ Penarikan PPL	✓ Mengikuti Penarikan PPL SMA N 1 Tempel oleh pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Cholisin, M.Si.

NIP. 19550801 198503 1 002

Dra.Sri Suryantini.

NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi

NIM. 13401241027



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 TEMPEL  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : BANJAR HARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN. Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : CHOLISIN, M.Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / ILMU SOSIAL  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	Jumat, 2 September 2016	2	kegiatan belajar keluar	sesuai 10-11	<i>[Signature]</i>
1	Rabu, 13/9-16	2	kegiatan belajar	"	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 27/9-16	2	kegiatan belajar	"	<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
*[Signature]*  
 Nama Bugar Felbrigan

Tempel ..... September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PKL  
*[Signature]*  
 Nama Bugar Felbrigan



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL  
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN  
NAMA MHS. : HASTO RUSTIADI  
NOMOR MHS. : 13401241027  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 32 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapihannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N 1 Tempel memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 31 orang. Guru dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang, dan tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP dalam proses pembelajaran.	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di beberapa ruang kelas X, XI dan XII.	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual dikarenakan sistem komputerisasi yang dulu pernah digunakan sedang mengalami kerusakan. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		kedatangan universitas-universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal, Taekwondo, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, di dalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruang ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS kurang terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Namun, penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Selain itu, setiap beberapa bulan sekali ada sosialisasi dari Puskesmas Banyurejo	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		tentang kesehatan sekolah. Beberapa waktu yang lalu ada inisiatif dari pihak sekolah untuk merealisasikan rencana pengadaan organisasi PMR.	keterlibatan siswa dalam mengurus fasilitas sekolah.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat duhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir).	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah. Warga sekolah ini juga peduli akan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan disekolah ini bebas polusi udara.	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

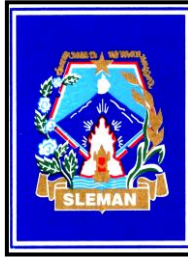
Yogyakarta, September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL,

Dwi Hartati, S.Pd.  
NIP. 19721212 199903 2 004

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI I TEMPEL**

# **BUKU KERJA GURU**

**1**

<b>NAMA</b>	<b>: HASTO RUSTIADI</b>
<b>NIM</b>	<b>: 13401241027</b>
<b>SEKOLAH</b>	<b>: SMAN 1 TEMPEL</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: PEND.KEWARGANEGARAAN</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI / 1</b>
<b>TAHUN PELAJARAN</b>	<b>:2016/2017</b>

## **DAFTAR ISI BUKU KERJA 1:**

- 1. SKL**
- 2. SK DAN KD**
- 3. PEMETAAN SK DAN KD**
- 4. RENCANA PENILAIAN**
- 5. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**
- 6. SILABUS**
- 7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMA**

1. Memahami hakekat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Menganalisis sikap positif terhadap penegakan hukum, peradilan nasional, dan tindakan anti korupsi
3. Menganalisis pola-pola dan partisipasi aktif dalam pemajuan, penghormatan serta penegakan HAM baik di Indonesia maupun di luar negeri
4. Menganalisis peran dan hak warganegara dan sistem pemerintahan NKRI
5. Menganalisis budaya politik demokrasi, konstitusi , kedaulatan negara, keterbukaan dan keadilan di Indonesia
6. Mengevaluasi hubungan internasional dan sistem hukum internasional
7. Mengevaluasi sikap berpolitik dan bermasyarakat madani sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
8. Menganalisis peran Indonesia dalam politik dan hubungan internasional, regional, dan kerja sama global lainnya
9. Menganalisis sistem hukum internasional, timbulnya konflik internasional, dan mahkamah internasional

## STANDAR KOMPETENSI DAN KOMETENSI DASAR

### Kelas XI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li><li>1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia</li><li>1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik</li><li>1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan</li></ul>
2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi</li><li>2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani</li><li>2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi</li><li>2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>
3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li><li>3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li><li>3.3 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li></ul>

**Kelas XI, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional	<p>4.1 Mendeskripsikan pengertian, pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara</p> <p>4.2 Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional</p> <p>4.3 Menganalisis fungsi Perwakilan Diplomatik</p> <p>4.4 Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional</p> <p>4.5 Menghargai kerja sama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia</p>
5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional	<p>5.1 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional</p> <p>5.2 Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional</p> <p>5.3 Menghargai putusan Mahkamah Internasional</p>

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri I TEMPEL  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Program : XI /IPA,IPS  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Semester : Gasal  
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Budaya Politik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Budaya Politik</li> <li>• Ciri-ciri budaya politik</li> <li>• Macam-macam budaya politik</li> <li>• Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah</li> <li>• Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik dan macam-macam budaya politik, faktor penyebab berkembangnya budaya politik serta budaya politik yang berkembang di daerah setempat dan yang berkembang dalam masyarakat</li> <li>• Siswa mendiskusikan hasil kajian literatur tentang pengertian budaya politik dan macam-macam budaya politik, faktor penyebab berkembangnya budaya politik serta budaya politik yang berkembang di daerah setempat dan yang berkembang dalam masyarakat</li> <li>• Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa</li> </ul>	Rasa ingin tahu Gemar membaca Mandiri Disiplin Tanggung Jawab Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian budaya politik</li> <li>• Mengidentifikasi-ciri-ciri budaya politik</li> <li>• Mendeskripsikan macam-macam budaya politik</li> <li>• Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya</li> <li>• Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Tugas kelompok /individu</li> </ul>	2X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Tipe-tipe budaya politik <ul style="list-style-type: none"> <li>Tipe-tipe budaya politik</li> <li>Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali informasi dari berbagai literatur tentang tipe-tipe politik yang berkembang di Indonesia</li> <li>Siswa berdiskusikan hasil penggalian informasi tentang perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, siswa menganalisis tipe budaya politik Indonesia</li> </ul> <p><b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menganalisis tipe budaya politik Indonesia</li> </ul>	Rasa ingin tahu Gemar membaca Mandiri Disiplin Tanggung Jawab Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik</li> <li>Mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia</li> <li>Menganalisis dampak perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tugas kelompok /individu</li> </ul>	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, Esis</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga</li> </ul>
1.3 Mendeskripsikan Pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Sosialisasi budaya politik <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna sosialisasi kesadaran politik</li> <li>Mekanisme sosialisasi budaya politik</li> <li>Fungsi dan peranan partai politik</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali informasi dari berbagai literatur tentang makna kesadaran politik, mekanisme sosialisasi budaya politik, fungsi dan peranan partai politik</li> <li>Siswa mendiskusikan hasil kajian tentang kesadaran politik, mekanisme sosialisasi budaya politik, fungsi dan peranan partai politik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengklarifikasi hasil diskusi</li> </ul>	Rasa ingin tahu Gemar membaca Mandiri Disiplin Tanggung Jawab Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik</li> <li>Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik</li> <li>Mengidentifikasi fungsi partai politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tugas kelompok/ individu</li> </ul>	2 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kabupaten Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	Budaya politik partisipan <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk- bentuk budaya politik partisipan</li> <li>budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa</li> <li>contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</li> <li>Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengkaji berbagai literatur tentang peran serta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia</li> <li>Siswa mendiskusikan hasil kajian literatur tentang budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa</li> <li>Siswa mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyebutkan perilaku partisipan di lingkungan kelas</li> <li><b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></li> <li>Siswa menerapkan perilaku partisipan di lingkungan kelas.</li> </ul>	Rasa ingin tahu Gemar membaca Mandiri Disiplin Tanggung Jawab Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendesripsikan bentuk-bentuk budaya politik berserta contohnya</li> <li>Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa</li> <li>Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</li> <li>Mendemonstrasikan budaya politik partisipan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tugas kelompok/ individu</li> </ul>	2 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	Pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam- macam demokrasi</li> <li>• Prinsip- prinsip demokrasi</li> <li>• Pengertian Budaya demokrasi</li> <li>• Prinsip- prinsip budaya demokrasi</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengkaji berbagai literatur tentang pengertian demokrasi, macam macam demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>• Siswa mendiskusikan hasil kajian tentang makna budaya demokrasi dan prinsip budaya demokrasi</li> <li>• Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <p>Siswa menganalisis sistem demokrasi yang sesuai diterapkan di Indonesia</p>	Rasa ingin tahu Gemar membaca Mandiri Disiplin Tanggung Jawab Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian demokrasi</li> <li>• Menjelaskan makna budaya demokrasi</li> <li>• Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>• Menjelaskan tentang demokratisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	2 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>
2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	Masyarakat madani <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian masyarakat madani (civil society)</li> <li>• Ciri-ciri masyarakat madani</li> <li>• Proses menuju masyarakat madani</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani, ciri-ciri masyarakat madani dan proses menuju masyarakat madani Indonesia</li> <li>• Siswa mendiskusikan hasil temuan tentang pengertian masyarakat madani, ciri-ciri masyarakat madani dan proses menuju masyarakat madani Indonesia</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani</li> <li>• Mengidentifikasi-ciri-ciri masyarakat madani</li> <li>• Menjelaskan proses menuju masyarakat madani</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang masyarakat madani, ciri-ciri masyarakat madani dan proses menuju masyarakat madani Indonesia</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantu terwujudnya masyarakat madani yang dimiliki Indonesia</li> </ul>	Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani</li> <li>Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Presentasi</li> </ul>	2 X 45'	Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanoto, Erlangga, 2007
2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	Demokrasi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila</li> <li>Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi</li> <li>Pemilihan Umum (Pemilu)               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Pemilu</li> <li>Tujuan pemilu</li> </ul> </li> <li>Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Pemilihan umum</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila, pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orla, Orba dan orde reformasi, serta pelaksanaan pemilu di Indonesia</li> <li>Siswa mendiskusikan hasil kajian literatur dan Mengalisis tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila, pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orla, Orba dan orde reformasi, serta pelaksanaan pemilu di Indonesia</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, siswa merangkum demokrasi yang pernah berlaku di Indonesia</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila</li> <li>Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orla, orba dan orde reformasi</li> <li>Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orla, orba maupun orde reformasi</li> <li>Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orba dan reformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Presentasi dan simulasi</li> </ul>	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanoto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi</li> </ul>	<p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi dalam mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi</li> <li>Mendemonstrasikan budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat</li> </ul>	Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi</li> <li>Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ul>	2 X45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewargane-garaan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>Pendidikan Kewargane-garaan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Alokasi Waktu : 6 x 45'

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan dan keadilan</li> <li>Pengertian keterbukaan dan keadilan</li> <li>Macam-macam keadilan</li> <li>Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> <li>Ciri-ciri keterbukaan</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengkaji dari berbagai literatur tentang pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan, macam-macam keadilan</li> <li>Siswa mendiskusikan hasil kajian tentang makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta ciri-ciri keterbukaan</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, siswa menjelaskan makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan</li> <li>Mengidentifikasi-macam-macam keadilan</li> <li>Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> <li>Mengidentifikasi-ciri-ciri keterbukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Presentasi</li> </ul>	2 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKN, MGMP Kab. Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 65-96</li> </ul>
3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	<p>Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> <li>Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> </ul>	<p><b>Tatap muka 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan tentang penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> <li>Melakukan analisis tentang dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, siswa mencari solusi agar penyelenggaraan pemerintahan dilakukan secara transparan</li> </ul>	Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> <li>Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> <li>Menganalisis dampak akibat penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ul>	2X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul MGMP Kab Sleman</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis.</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
3.3 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan</li> <li>sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menggali berbagai informasi baik cetak maupun elektronika tentang contoh sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan</li> <li>Siswa mendiskusikan hasil penggalan informasi tentang sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b> Siswa menyebutkan perilaku keterbukaan dan keadilan di lingkungan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b> Siswa menerapkan perilaku keterbukaan dan keadilan di lingkungan kelas.</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sikap keterbukaan dan keadilan</li> <li>Menganalisis makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> <li>Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah, dan masyarakat</li> <li>Mengapresiasikan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> </ul>	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, 2005</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, 2007</li> </ul>

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Suryantini  
NIP 19660321 199903 2 001

Tempel, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## SILABUS

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas : XI  
 Semester : 2  
 Program Studi : Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Bahasa  
 Standar Kompetensi : 4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional  
 Alokasi Waktu : 16 x 45'

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Mendeskripsikan pengertian, pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara	Hubungan Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian hubungan internasional</li> <li>• dampak suatu negara yang mengucilkan diri dari pergaulan antarbangsa</li> <li>• Pentingnya hubungan internasional bagi suatu negara</li> <li>• sarana-sarana hubungan internasional</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian hubungan internasional, pentingnya hubungan internasional dan sarana sarana hubungan internasional</li> <li>• Siswa berdiskusi dan menyimpulkan hasil temuan informasi tentang pentingnya hubungan internasional dan sarana sarana hubungan internasional</li> </ul> <p><b>Tugas terstuktur</b></p> Siswa menganalisis sarana hubungan internasional yang dipakai oleh Indonesia dalam kerjasama antar bangsa <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas Mandiri tidak terstuktur</b></li> <li>• Siswa menganalisis sarana hubungan internasional yang dipakai oleh Indonesia dalam kerjasama antar bangsa.</li> </ul>	Rasa ingin tahu  Mandiri  Disiplin  Kerjasama  Tanggung Jawab  Menghargai  Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian hubungan internasional</li> <li>• Mendeskripsikan dampak suatu negara yang mengucilkan diri dari pergaulan antarbangsa</li> <li>• Menguraikan pentingnya hubungan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi sarana- sarana hubungan internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015 Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, Esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 97-146</li> <li>• Mass media baik cetak maupun elektronika</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menjelaskan Tahap-tahap perjanjian internasional	Perjanjian Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makna dan macam-macam perjanjian internasional</li> <li>▪ Istilah-istilah perjanjian internasional</li> <li>▪ Tahap-tahap perjanjian internasional</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan studi literatur tentang makna, istilah-istilah dan tahap dalam perjanjian internasional</li> <li>• Siswa mendiskusikan hasil studi literatur tentang perjanjian internasional dan tahap-tahap perjanjian internasional</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b> Siswa mencari dan menganalisis contoh perjanjian internasional yang pernah dilakukan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b> Siswa mencari dan menganalisis contoh perjanjian internasional yang melalui tiga tahap dan yang melalui lima tahap</li> </ul>	<p>Disiplin</p> <p>Kerjasama</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Menghargai</p> <p>Demokratis</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan makna perjanjian internasional</li> <li>• Menjelaskan macam-macam istilah perjanjian internasional</li> <li>• Menguraikan tahapan perjanjian internasional</li> <li>• Menjelaskan hal-hal penting dalam ratifikasi perjanjian internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	4 x45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 97-146</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menganalisis Fungsi Perwakilan Diplomatik	Perwakilan Diplomatik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perwakilan diplomatik</li> <li>• Tingkatan perwakilan diplomatik</li> <li>• Perwakilan konsuler</li> <li>• Fungsi perwakilan diplomatik</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan studi pustaka tentang pengertian perwakilan diplomatik dan perwakilan konsuler, macam- macam Perwakilan Diplomatik dan fungsi perwakilan diplomatik</li> <li>• mendiskusikan hasil kajian informasi tentang perwakilan diplomatik dan perwakilan konsuler, macam- macam Perwakilan Diplomatik dan fungsi perwakilan diplomatik</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis perbedaan perwakilan diplomatik dengan perwakilan konsuler</li> <li>• <b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></li> <li>• Siswa menganalisis perbedaan perwakilan diplomatik dengan perwakilan konsuler</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian perwakilan diplomatik dan perwakilan konsuler</li> <li>• Menguraikan tingkatan perwakilan diplomatik dan perwakilan konsuler</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan perwakilan diplomatik dengan perwakilan konsuler</li> <li>• Menganalisis fungsi perwakilan Diplomatik</li> </ul>	• Tes tertulis	4 X 45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 97-146</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Mengkaji Peranan Organisasi Internasional (ASEAN, PBB) dalam Meningkatkan Hubungan internasional	Organisasi Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian organisasi internasional</li> <li>• Macam-macam organisasi internasional</li> <li>• Peranan dan tujuan PBB</li> <li>• Tujuan ASEAN</li> </ul>	<p><b>Tatap muka 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan studi literatur dari berbagai sumber tentang pengertian organisasi internasional, macam organisasi internasional, peranan dan tujuan PBB serta tujuan ASEAN</li> </ul> <p><b>Tatap muka 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hasil temuan literatur tentang pengertian organisasi internasional, macam organisasi internasional, peranan dan tujuan PBB serta tujuan ASEAN</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menguraikan peranan Indonesia dalam keanggotaannya di ASEAN dan PBB</li> </ul> <p><b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis peranan Indonesia di salah satu bidang (ekonomi, militer, politik, budaya, sosial) hubungan internasional</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian Organisasi internasional</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam organisasi internasional</li> <li>• Menguraikan peranan dan tujuan organisasi internasional PBB</li> <li>• Mendeskripsikan peranan Indonesia terhadap ASEAN</li> <li>• Mengidentifikasi peranan ASEAN bagi bangsa Indonesia</li> <li>• Menjelaskan tujuan ASEAN</li> <li>• Mendeskripsikan peranan organisasi Internasional dalam meningkatkan hubungan Internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Tata Negara</li> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 97-146</li> <li>• Mass media baik cetak maupun elektronika</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menghargai kerja sama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia	Manfaat Kerja sama dan perjanjian internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk kerjasama dan perjanjian Indonesia dengan negara lain</li> <li>Hasil-hasil kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi berbagai sumber tentang bentuk bentuk kerjasama internasional</li> <li>Mendiskusikan tentang hasil kerja sama internasional yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencari contoh-contoh kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia</li> </ul> <p><b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menganalisis manfaat kerjasama internasional yang dilakukan Indonesia bagi kepentingan nasional</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi bentuk kerjasama indonesia dengan negara lain</li> <li>Menjelaskan manfaat kerjasama antar bangsa</li> <li>Memberikan contoh perjanjian internasional yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Presentasi</li> </ul>	2 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 97-146</li> <li>Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> </ul>

Standar Kompetensi : 5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional  
 Alokasi waktu : 10 x 45'

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	Hukum dan peradilan Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maknahukuminternasional</li> <li>• Asasasashukuminternasional</li> <li>• Sumber-sumberhukuminternasional</li> <li>• Subjek-subjekhukuminternasional</li> <li>• Lembaga peradilan Internasional</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kajian pustaka (beberapa buku sumber) tentang makna, asas, dan sumber subyek hukum internasional serta peranan lembaga peradilan internasional</li> <li>• Mendiskusikanhasilkajianliteratur tentangmakna, asas, dansumbersubyekhukuminternasionalsertaperananlembagaperadilaninternasional</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswamenganalisisketerkaitan hukumnasionaldenganhukuminternasionaldalamperkarainternasional.</li> </ul> <p><b>TugasMandiritidakterstruktur</b></p> <p>Siswamenganalisiskedudukanindividu sebagai subyek hukum internasional</p>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan makna hukum internasional.</li> <li>• Menjelaskan asas-asas hukum internasional</li> <li>• Mengidentifikasi sumber-sumber hukum internasional</li> <li>• Mengidentifikasi subyek-subyek hukum internasional</li> <li>• Mendeskripsikan peranan lembaga peradilan Internasional</li> <li>• Mengidentifikasi kewenangan Mahkamah Internasional</li> <li>• Mendeskripsikan kendala yang dihadapi Mahkamah Internasional dalam memerankan sebagai lembaga peradilan internasional</li> </ul>	• Tes tertulis	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 147-185.</li> <li>• Mass media baik cetak maupun elektronika</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.2 Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional	Sengketa Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab-sebab sengketa internasional</li> <li>• Cara menyelesaikan masalah-masalah (sengketa) internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa-jasa baik</li> <li>- Konsiliasi</li> <li>- Komisi Penyelidik</li> <li>- Pewasitan (Arbitrasi)</li> <li>- Mahkamah Internasional</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis dari berbagai literatur tentang faktor penyebab timbulnya sengketa internasional cara penyelesaian sengketa internasional serta pola penyelesaian sengketa internasional</li> <li>• Mendiskusikan hasil kajian literatur tentang faktor penyebab timbulnya sengketa internasional cara penyelesaian sengketa internasional serta pola penyelesaian sengketa internasional</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menguraikan peranan Mahkamah Internasional dalam penyelesaian sengketa internasional</li> <li>• <b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b></li> <li>• Siswa menganalisis satu contoh sengketa internasional yang belum selesai sampai saat ini beserta penyelesaiannya</li> </ul>	Rasa ingin tahu Mandiri Disiplin Kerjasama Tanggung Jawab Menghargai Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penyebab timbulnya sengketa internasional</li> <li>• Menguraikan cara menyelesaikan masalah-masalah (sengketa) internasional</li> <li>• Memberikan contoh penyelesaian masalah internasional melalui arbitrase</li> <li>• Memberikan contoh penyelesaian masalah internasional melalui konsiliasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>	4 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16.</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 147- 185.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.3 Menghargai putusan Mahkamah Internasional	Mahkamah Internasional • Mekanisme kerja Mahkamah Internasional • Keputusan Mahkamah Internasional	<b>Tatap muka</b> • Menggali informasi tentang prosedur Mahkamah Internasional dalam penyelesaian masalah internasional, keputusan Mahkamah Internasional • Berdiskusi dan menyimpulkan dampak suatu negara yang tidak mematuhi keputusan Mahkamah Internasional <b>Tugas terstruktur</b> Siswa menguraikan mekanisme kerja Mahkamah Internasional • <b>Tugas Mandiri tidak terstruktur</b> • Siswa menganalisis daya ikat putusan Mahkamah Internasional bagi negara-negara besar di dunia	Rasa ingin tahu  Mandiri  Disiplin  Kerjasama  Tanggung Jawab  Menghargai  Demokratis	• Mendeskripsikan prosedur Mahkamah Internasional dalam penyelesaian masalah internasional • Mengidentifikasi sistematika keputusan Mahkamah Internasional • Menjelaskan dampak suatu negara yang tidak mematuhi keputusan Mahkamah Internasional • Menunjukkan contoh sikap menghargai keputusan Mahkamah Internasional	• Tes tertulis	2 X 45'	• Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, esis, hal 1-16. • Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga, hal 147-185 • Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015 • Studi pustaka di perpustakaan

Tempel, Juli 2016

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Suryantini  
NIP 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NO K.D. : 1.1

Identitas

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas /program	:	XI
Semester	:	I
Alokasi waktu	:	2 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi dasar	:	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut para ahli</li><li>• Mendeskripsikan komponen-komponen Budaya politik</li><li>• Menjelaskan Ciri-Ciri Budaya Politik di Indonesia</li></ul>

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan menanya, mengamati, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

- Menyebutkan pengertian Budaya Politik
- Menjelaskan komponen-komponen Budaya Politik
- Mengetahui Ciri-Ciri Budaya Politik di Indonesia

### II. Materi Pembelajaran

#### A. PENGERTIAN BUDAYA POLITIK :

Budaya politik berasal dari dua kata, yaitu budaya dan politik. Kata budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu buddhayah. Buddhayah ini merupakan bentuk jamak dari buddhi, yang berarti akal atau budi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kebudayaan berarti semua hal yang bersangkutan dengan akal.

Adapun kata politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu polis, yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan, dan kekuasaan. Politik dalam bahasa Arab disebut Siyash atau dalam bahasa Inggris disebut politics, yang berarti sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dari

beberapa pengertian mengenai budaya politik di atas, maka dapat diamati bahwa budaya politik menunjuk pada orientasi dari tingkah laku individu atau masyarakat terhadap sistem politik.

Menurut Para Ahli:

1. Samuel Beer, budaya politik adalah nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah.
2. Gabriel A. Almond dan Sidney Verba, budaya politik adalah suatu sikap orientasi yang khas dari warga negara terhadap sistem politik dengan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada dalam sistem itu.
3. Rusdi Sumintapura, budaya politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
4. Mochtar Masud dan Colin McAndrews, budaya politik adalah sikap dan orientasi warga suatu negara terhadap kehidupan pemerintahan negara dan politiknya.
5. Larry Diamond, budaya politik adalah keyakinan, sikap, nilai, ide-ide, sentimen, dan evaluasi suatu masyarakat tentang sistem politik negara mereka dan peran masing-masing individu dalam sistem itu.

Berdasarkan beberapa pengertian dalam arti umum atau menurut para ahli, dapat ditarik beberapa batasan konseptual tentang budaya politik sebagai berikut.

Konsep budaya politik lebih mengedepankan aspek-aspek nonperilaku aktual berupa tindakan, tetapi lebih menekankan pada berbagai perilaku nonaktual seperti orientasi, sikap, nilai-nilai, dan kepercayaan-kepercayaan. Hal inilah yang menyebabkan Gabriel A. Almond memandang bahwa budaya politik adalah dimensi psikologis dari sebuah sistem politik yang juga memiliki peranan penting bagi berjalannya sebuah sistem politik.

Hal-hal yang diorientasikan dalam budaya politik adalah sistem politik. Artinya, setiap kita berbicara budaya politik tidak akan lepas dari pembicaraan sistem politik. Hal-hal yang diorientasikan dalam sistem politik, yaitu setiap komponen-komponen yang terdiri atas komponen-komponen struktur dan fungsi dalam sistem politik. Berdasarkan komponen-komponen tersebut, seseorang akan memiliki orientasi yang berbeda terhadap sistem politik. Misalnya, orientasi politik terhadap lembaga politik, lembaga legislatif, dan lembaga eksekutif.

Budaya politik merupakan deskripsi konseptual yang menggambarkan komponen-komponen budaya politik dalam tataran masif (dalam jumlah besar) atau mendeskripsikan masyarakat di suatu negara atau wilayah, bukan per individu. Hal ini berkaitan dengan pemahaman, bahwa budaya politik merupakan refleksi perilaku warga negara secara massal yang memiliki peran besar bagi terciptanya sistem politik yang ideal.

## **B. KOMPONEN BUDAYA POLITIK**

Menurut Almond dan Powell ada 2 orientasi Politik yaitu tingkat Masyarakat dan tingkat Individu :

1. Orientasi individu dalam system politik dapat dilihat dari 3 komponen :

- a. Orientasi kognitif berbagai keyakinan dan pengetahuan seseorang tentang :
  - a. system politik.
  - b. tokoh pemerintahan
  - c. kebijakan pemerintahan
  - d. Simbol-simbol yang dimiliki oleh system politik seperti : ibukota negara, lambang negara, kepala negara, batas negara, mata uang, dll.
- b. Orientasi Afektif menunjuk pada aspek perasaan atau ikatan emosional individu pada system politik. Seperti – perasaan khusus terhadap aspek system politik tertentu yang membuatnya menerima dan menolak system politik. Orientasi afektif ini dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan.
- c. Orientasi Evaluatif berkaitan dengan penilaian moral seseorang terhadap sistem politik, kinerja sistem politik, komitmen terhadap nilai dan pertimbangan politik.

2. Orientasi Tingkat masyarakat adalah pandangan dan sikap sesama warga negara yang meliputi rasa percaya dan permusuhan antar individu, kelompok maupun golongan. Sikap saling percaya menumbuhkan saling kerja sama sedang sikap permusuhan menimbulkan konflik

### **C.CIRI-CIRI BUDAYA POLITIK DI INDONESIA**

Afan Gaffar (2002: 106) merumuskan bahwa ada tiga ciri dominan yang terdapat pada budaya politik Indonesia, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Hierarki yang tegas**

Sebagian besar masyarakat Indonesia bersifat hierarkis yang menunjukkan adanya perbedaan atau tingkatan atas dan bawah. Stratifikasi sosial yang hierarkis ini tampak dari adanya pemilahan tegas antara penguasa dan rakyat kebanyakan. Masing-masing terpisah melalui tatanan hierarkis yang sangat ketat.

Dalam kehidupan politik, pengaruh stratifikasi sosial semacam itu antara lain tercermin pada cara penguasa memandang dirinya dan rakyatnya. Mereka cenderung merendahkan rakyatnya. Karena penguasa sangat baik, pemurah, dan pelindung, sudah seharusnya rakyat patuh, tunduk, setia, dan taat kepada penguasa negara. Bentuk negatif lainnya dapat dilihat dalam soal kebijakan publik. Penguasa membentuk semua agenda publik, termasuk merumuskan kebijakan publik, sedangkan rakyat cenderung disisihkan dari proses politik. Rakyat tidak diajak berdialog dan kurang didengar aspirasinya.

#### **2. Kecenderungan patronage**

Kecenderungan patronage, adalah kecenderungan pembentukan pola hubungan patronage, baik di kalangan penguasa dan masyarakat maupun pola hubungan patron-client. Pola hubungan ini bersifat individual. Antara dua individu, yaitu patron dan client, terjadi interaksi timbal balik dengan mempertukarkan sumber daya yang dimiliki masing-masing. Patron memiliki sumber daya berupa kekuasaan, kedudukan atau jabatan, perlindungan, perhatian dan kasih sayang, bahkan materi. Kemudian, client memiliki sumber daya berwujud dukungan, tenaga, dan kesetiaan.

Menurut Yahya Muhaimin, dalam sistem bapakisme (hubungan bapak-anak), "bapak" (patron) dipandang sebagai tumpuan dan sumber pemenuhan kebutuhan material dan bahkan spiritual serta pelepasan kebutuhan emosional "anak" (client). Sebaliknya, para anak buah dijadikan tulang punggung bapak.

### 3. Kecenderungan Neo-patrimonialistik

Dikatakan neo-patrimonialistik karena negara memiliki atribut atau kelengkapan yang sudah modern dan rasional, tetapi juga masih memperhatikan atribut yang patrimonial. Negara masih dianggap milik pribadi atau kelompok pribadi sehingga diperlakukan layaknya sebuah keluarga.

Menurut Max Weber, dalam negara yang patrimonialistik penyelenggaraan pemerintah berada di bawah kontrol langsung pimpinan negara. Adapun menurut Affan Gaffar, negara patrimonialistik memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut.

Penguasa politik seringkali mengaburkan antara kepentingan umum dan kepentingan publik.

Rule of law lebih bersifat sekunder apabila dibandingkan dengan kekuasaan penguasa. Kebijakan seringkali bersifat partikularistik daripada bersifat universalistik.

Kecenderungan untuk mempertukarkan sumber daya yang dimiliki seorang penguasa kepada teman-temannya lebih besar.

### III. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi
- b. Diskusi

### IV. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
1.	Pendahuluan -Memberikan salam peserta didik mengabsen dan mengetahui kondisi peserta didik -Menginformasikan SK, KD, tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang harus dikuasai kompetensinya. ( <i>nilai yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati</i> ).	10'	
2.	Kegiatan Inti		

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	<p>1) Mengamati Peserta didik mencermati materi tentang pengertian Budaya Politik di buku paket dan LKS secara <b>mandiri dan bertanggungjawab</b></p> <p>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>3) Menggali informasi a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan pengertian budaya politik dari para ahli b) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</p> <p>4) Mengasosiasi Kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang pengertian budaya politik dari para ahli dan komponen-komponen budaya politik. <i>(nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan di atas: kerjasama, cermat teliti, tanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain, percaya diri, adil, tanggung jawab)</i></p> <p>5) Mengkomunikasikan a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi 1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik. 2) Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan 3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari 4) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>	70'	TM

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> <li>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Guru memberikan soal yang dikerjakan secara mandiri sebagai pengukuran akan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</li> <li>4) Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di modul secara lebih mendalam</li> <li>5) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya</li> <li>6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10'	

#### V. Sumber Belajar

- a. Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015
- b. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Drs. Nur Wahyu Rochmadi, Yudhistira 2007
- c. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga 2007

## VI. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### a. Penilaian kognitif

Kisi-kisi soal :

No Urut	SK/KD/Indikator dalam KTSP	Kelas/ Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut para ahli</li> <li>• Mendeskripsikan komponen-komponen Budaya politik</li> <li>• Menjelaskan Ciri-Ciri Budaya Politik di Indonesia</li> </ul>	XI/I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Budaya Politik</li> <li>• Komponen-komponen budaya politik</li> <li>• Ciri-ciri budaya politik</li> </ul>	• Menjelaskan Pengertian Budaya Politik secara etimologi	Uraian	1
				• Menjelaskan Pengertian Budaya Politik menurut para ahli .	Uraian	2
				• Menyebutkan Komponen budaya politik	Uraian	3
				• Menyebutkan Komponen dalam system politik	Uraian	4
				• Menyebutkan unsur-unsur budaya politik	Uraian	5

Soal :

1. Jelaskan pengertian budaya politik secara etimologi !
2. Jelaskan pengertian budaya politik menurut Rusadi Sumintapura !
3. Sebutkan komponen-komponen didalam budaya politik !
4. Sebutkan 3 komponen pembentuk didalam system politik !
5. Sebutkan ciri-ciri budaya politik !

Jawaban :

1. Secara etimologi Kata budaya politik berasal dari bahasa Sanskerta dan Yunani , yaitu buddhayah dan polis. Buddhayah berarti akal atau budi. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kebudayaan berarti semua hal yang bersangkutan dengan akal. Dan polis, yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan, dan kekuasaan.

2. Rusadi Sumintapura, budaya politik adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.

3. Menurut Almond dan Powell ada 2 orientasi Politik yaitu tingkat Masyarakat dan tingkat Individu :

1. Orientasi individu dalam system politik

2. Orientasi Tingkat masyarakat adalah pandangan dan sikap sesama warga negara yang meliputi rasa percaya dan permusuhan antar individu, kelompok maupun golongan. Sikap saling percaya menumbuhkan saling kerja sama sedang sikap permusuhan menimbulkan konflik

4. a. Orientasi kognitif berbagai keyakinan dan pengetahuan seseorang tentang :

a. system politik.

b. tokoh pemerintahan

c. kebijakan pemerintahan

d. Simbol-simbol yang dimiliki oleh system politik seperti : ibukota negara, lambang negara, kepala negara, batas negara, mata uang, dll.

b. Orientasi Afektif menunjuk pada aspek perasaan atau ikatan emosional individu pada system politik. Seperti – perasaan khusus terhadap aspek system politik tertentu yang membuatnya menerima dan menolak system politik. Orientasi afektif ini dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan.

c. Orientasi Evaluatif berkaitan dengan penilaian moral seseorang terhadap sistem politik, kinerja sistem politik, komitmen terhadap nilai dan pertimbangan politik.

5. 1. Hierarki yang tegas

Sebagian besar masyarakat Indonesia bersifat hierarkis yang menunjukkan adanya perbedaan atau tingkatan atas dan bawah. Stratifikasi sosial yang hierarkis ini tampak

dari adanya pemilahan tegas antara penguasa dan rakyat kebanyakan. Masing-masing terpisah melalui tatanan hierarkis yang sangat ketat.

Dalam kehidupan politik, pengaruh stratifikasi sosial semacam itu antara lain tercermin pada cara penguasa memandang dirinya dan rakyatnya. Mereka cenderung merendahkan rakyatnya. Karena penguasa sangat baik, pemurah, dan pelindung, sudah seharusnya rakyat patuh, tunduk, setia, dan taat kepada penguasa negara. Bentuk negatif lainnya dapat dilihat dalam soal kebijakan publik. Penguasa membentuk semua agenda publik, termasuk merumuskan kebijakan publik, sedangkan rakyat cenderung disisihkan dari proses politik. Rakyat tidak diajak berdialog dan kurang didengar aspirasinya.

## 2. Kecenderungan patronage

Kecenderungan patronage, adalah kecenderungan pembentukan pola hubungan patronage, baik di kalangan penguasa dan masyarakat maupun pola hubungan patron-client. Pola hubungan ini bersifat individual. Antara dua individu, yaitu patron dan client, terjadi interaksi timbal balik dengan mempertukarkan sumber daya yang dimiliki masing-masing. Patron memiliki sumber daya berupa kekuasaan, kedudukan atau jabatan, perlindungan, perhatian dan kasih sayang, bahkan materi. Kemudian, client memiliki sumber daya berpadukungan, tenaga, dan kesetiaan.

Menurut Yahya Muhaimin, dalam sistem bapakisme (hubungan bapak-anak), "bapak" (patron) dipandang sebagai tumpuan dan sumber pemenuhan kebutuhan material dan bahkan spiritual serta pelepasan kebutuhan emosional "anak" (client). Sebaliknya, para anak buah dijadikan tulang punggung bapak.

## 3. Kecenderungan Neo-patrimonialistik

Dikatakan neo-patrimonialistik karena negara memiliki atribut atau kelengkapan yang sudah modern dan rasional, tetapi juga masih memperhatikan atribut yang patrimonial. Negara masih dianggap milik pribadi atau kelompok pribadi sehingga diperlakukan layaknya sebuah keluarga.

## VII. PEDOMAN PENILAIAN

No Soal	Score maksimal	Keterangan
1	2	Score maksimal 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat
2	2	Score maksimal jika bias menyebutkan 5 dari 7, 1 jika hanya bias menyebutkan 3
3	2	Score maksimal jika bias menyebutkan 2, 1 jika salah.
4	2	Score 2 jika bias menyebutkan semua, 1 jika menyebutkan kurang dari 2
5	2	Score 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat
Total score	10	

Tempel, Juli 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Suryantini

NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi

NIM. 13401241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NO K.D. : 1.2

Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
- Kelas /program : XI/IPA,IPS
- Semester : I
- Alokasi waktu : 2 x 45 menit
- Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
- Kompetensi dasar : 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- Indikator :
  - Mendeskripsikan Tipe-Tipe Bdaya Polittk
  - Mengidentifikasi Tipe Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
  - Menganalisis dampak Perkembangan Tipe Budaya Politik sesuai dengan Perkembangan Sistem Politik yang berlaku

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan menanya, mengamati, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan Tipe-Tipe Budaya Politik
- b. Mengetahui Tipe Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- c. Mengetahui dampak perkembangan Tipe Budaya Politik sesuai dengan Perkembangan sistem politik yang berlaku

### II. Materi Pembelajaran

#### A. TIPE-TIPE BUDAYA POLITIK :

AS dan Inggris adalah negara yang paling mendekati model kebudayaan kewarganegaraan. AS cenderung peserta aktif dan khawatir terhadap pemerintahan yang kuat. Sedangkan di Inggris cenderung pada penghargaan terhadap subjek dan mendorong perkembangan yang kuat dan efektif serta struktur administrasi yang efektif dan bebas akibat mapannya orientasi penghargaan dan orientasi subjek.

Dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam menentukan budaya politik suatu masyarakat.

- 1.1 Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya, seperti pengetahuan tentang sejarah, letak geografis, dan konstitusi negara.
- 2.1 Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
- 3.1 Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
- 4.1 Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Tiga tipe kebudayaan menurut Almond dan Verba:

1. Budaya politik **parokial**. Memiliki ciri:
  - Frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali.
  - Tidak ada peran-peran politik yang bersifat khusus.
  - Peran-peran pemimpin masyarakatnya sangat berperan baik dalam bidang politik, ekonomi, dan religius.
  - Partisipasi masyarakat sangat bergantung pada pemimpinnya
  - Dianut oleh masyarakat suku Afrika atau masyarakat pedalaman Indonesia.
  
2. Budaya politik **subjek**. Memiliki ciri:
  - Frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
  - Pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
  - Masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik.
  
3. Budaya politik **partisipan**. Memiliki ciri:
  - Anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

- Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan.
- Berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung.
- Masyarakat sudah ikut terlibat dalam sistem politik pemerintahan.

## **B. TIPE-TIPE BUDAYA POLITIK YANG BERKEMBANG DI INDONESIA**

Berikut adalah pembagian tipe-tipe politik yang lebih didasarkan pada gaya berpolitik yang berkembang di Indonesia.

### 1. Budaya politik tradisional

Budaya politik tradisional merupakan budaya politik yang memprioritaskan satu budaya dari etnis tertentu. Sebagai contoh, ketika Soeharto memimpin negeri kita selama lebih dari 3 dekade, masyarakat etnis Jawa cukup mendominasi pusat-pusat kekuasaan penting, seperti kekuasaan yang ada dalam tubuh ABRI (TNI).

### 2. Budaya politik Islam

Budaya politik Islam adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada keyakinan dan nilai agama Islam. Biasanya kelompok santri memelopori budaya politik ini.

### 3. Budaya politik modern

Budaya politik modern adalah budaya politik yang lebih bersifat netral tanpa mendasarkan pada budaya atau agama tertentu. Budaya politik ini dikembangkan pada masa pemerintahan Orde Baru yang bertujuan untuk stabilitas keamanan dan kemajuan.

Harold Laswell mengemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan ciri-ciri masyarakat yang demokratis.

1. Open ego (sifat keakuan yang terbuka). Artinya, tingkah laku yang terbuka terhadap keberadaan orang lain.
2. Kapasitas untuk membentuk sejumlah nilai dengan orang lain.
3. Lebih berprientasi pada nilai-nilai yang beragam.
4. Percaya dan yakin terhadap lingkungan sosialnya.
5. Relatif lebih memiliki kebebasan daripada rasa cemas.

### **C. Pembagian Tipe Budaya Politik menurut Geertz**

Tiga budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia menurut Geertz:

1. Budaya politik abangan

Budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang mempengaruhi hidup manusia. Ciri khasnya adalah diadakan upacara selamatan untuk mengusir roh halus.

2. Budaya politik santri

Budaya politik masyarakat yang menekankan pada aspek-aspek keagamaan, khususnya Islam.

3. Budaya politik priyayi

Budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi. Priyayi adalah masyarakat kelas atas atau kelompok masyarakat aristokrat dan bekerja sebagai birokrat (pegawai pemerintah). Yang dulunya berafiliasi (berhubungan, berpautan) dengan partai PNI, kini berinfiliasi pada partai Golkar.

Afan Gaffar, budaya politik Indonesia memiliki 3 ciri dominan :

1. Hirarki yang tegar/ketat : adanya pemilahan tegas antar penguasa (wong Gedhe) dengan Rakyat kebanyakan ( wong cilik).
2. Kecendrungan Patronage ( hubungan antara orang berkuasa dan rakyat biasa) seperti majikan majikan dengan buruh.
3. Kecendrungan Neo Patrimonialistik, yaitu perilaku negara masih memperlihatkan tradisi dan budaya politik yang berkarakter patrimonial.

### **D. PERKEMBANGAN TIPE BUDAYA POLITIK SEJALAN DENGAN PERKEMBANGAN SISTEM POLITIK YANG BERLAKU**

Pada negara-negara demokratis umumnya, partisipasi politik warga negaranya dapat mempengaruhi pembuatan suatu kebijakan.

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, "Partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual dan atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, secara

damai atau dengan kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif.”

Menurut Herbert McClosky, partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.

Peran dan political will elit yang berkuasa sangat mempengaruhi perluasan dan pembatasan, sedangkan elit politik yang tidak berkuasa cenderung meluaskan partisipasi politik dan mengubah serta mengembangkannya ke bentuk partisipasi yang baru.

Setiap insan politik harus dapat menunjukkan partisipannya dalam kegiatan yang berkaitan dengan hak warga negara, yang bertujuan untuk ikut mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan warga negara dalam bentuk partisipasi politik.

1. Terbentuknya organisasi-organisasi politik dan organisasi masyarakat.
2. Lahirnya kelompok-kelompok kepentingan, kelompok-kelompok penekan, dan LSM.
3. Pelaksanaan pemilu berupa berkampanye, menjadi pemilih aktif atau menjadi anggota parlemen.
4. Munculnya kelompok-kelompok kontemporer yang memberi warna pada system input dan output kepada pemerintah.

### III. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Snowball Throwing

### IV. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
1.	Pendahuluan	10'	

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	<p>-Memberikan salam peserta didik mengabsen dan mengetahui kondisi peserta didik</p> <p>-Menginformasikan SK, KD, tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang harus dikuasai kompetensinya.</p> <p><i>( nilai yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati).</i></p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati Peserta didik mencermati materi tentang tipe-tipe Budaya Politik di buku paket,LKS, dan sumber lainnya yang relevan secara <b>mandiri dan bertanggungjawab</b></p> <p>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan tipe-tipe budaya politik</p> <p>b) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</p> <p>4) Mengasosiasi Kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang tipe-tipe budaya politik. <i>(nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan di atas: kerjasama, cermat teliti, tanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain, percaya diri, adil, tanggung jawab)</i></p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif</p> <p>c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>2) Guru memberi penguatan materi dengan</p>	<p>20'</p> <p>10'</p> <p>5'</p> <p>15'</p> <p>20</p>	<p>TM</p>

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	<p>menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</p> <p>3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>4) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>3) Guru memberikan soal yang dikerjakan secara mandiri sebagai pengukuran akan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</p> <p>4) Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di modul secara lebih mendalam</p> <p>5) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya</p> <p>6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	10'	

## V. Sumber Belajar

- a. Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015
- b. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Drs. Nur Wahyu Rochmadi, Yudhistira 2007
- d. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga 2007

## VI. Penilaian Tindak Lanjut

### a. Penilaian kognitif

Kisi-kisi soal :

No Urut	SK/KD/Indikator dalam KTSP	Kelas/ Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	XI/I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe-Tipe Budaya Politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan Tipe-Tipe Budaya Politik</li> </ul>	Uraian	1
	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe-tipe Budaya Politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan Dimensi Tipe-Tipe Budaya Politik</li> </ul>	Uraian	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan Tipe-Tipe Budaya Politik</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Budaya Politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Tipe Budaya Politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	Uraian	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Tipe Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Budaya Politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Tipe Budaya Politik yang berkembang di Indonesia</li> </ul>	Uraian	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dampak Perkembangan Tipe Budaya Politik sesuai dengan Perkembangan Sistem Politik yang berlaku</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe-tipe budaya politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tipe-tipe budaya politik</li> </ul>	Uraian	5

Soal :

1. Jelaskan tipe-tipe Budaya Politik menurut Almond dan Verba!
2. Sebutkan dimensi-dimensi yang menjadi ukuran dalam menentukan budaya politik suatu masyarakat!
3. Sebutkan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia!
4. Sebutkan tipe-tipe budaya politik menurut Geertz!
5. Jelaskan tipe budaya politik militan

Jawaban :

1. Tiga tipe kebudayaan menurut Almond dan Verba:
  - a. Budaya politik **parokial**. Memiliki ciri:
    - Frekuensi orientasi mereka terhadap empat dimensi penentu budaya politik mendekati nol atau tidak memiliki perhatian sama sekali.
    - Tidak ada peran-peran politik yang bersifat khusus.
    - Peran-peran pemimpin masyarakatnya sangat berperan baik dalam bidang politik, ekonomi, dan religius.
    - Partisipasi masyarakat sangat bergantung pada pemimpinnya
    - Dianut oleh masyarakat suku Afrika atau masyarakat pedalaman Indonesia.
  - b. Budaya politik **subjek**. Memiliki ciri:
    - Frekuensi orientasi yang tinggi terhadap pengetahuan sistem politik secara umum dan objek output atau pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.
    - Pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah tidak terlalu diperhatikan.
    - Masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem politik.
  - c. Budaya politik **partisipan**. Memiliki ciri:
    - Anggota masyarakat sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai empat dimensi penentu budaya politik.

- Mereka memiliki pengetahuan yang memadai mengenai sistem politik secara umum tentang peran pemerintah dalam membuat kebijakan beserta penguatan.
- Berpartisipasi aktif dalam proses politik yang berlangsung.
- Masyarakat sudah ikut terlibat dalam sistem politik pemerintahan.

2. Dimensinya adalah:

- a. Tingkat pengetahuan umum masyarakat mengenai sistem politik negaranya, seperti pengetahuan tentang sejarah, letak geografis, dan konstitusi negara.
- b. Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.
- c. Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah.
- d. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan bernegara, serta sejauh mana pemahamannya mengenai hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

3. Tipe Budaya Politik yang berkembang di Indonesia

- a. Budaya Politik Islam
- b. Budaya politik tradisional
- c. Budaya politik modern

4. Tipe budaya politik menurut Greetz

- a. Budaya Politik abangan
- b. Budaya politik santri
- c. Budaya politik priyayi

5. Budaya politik militan adalah Budaya politik dimana perbedaan tidak dipandang sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang.

## VII. PEDOMAN PENILAIAN

No Soal	Score maksimal	Keterangan
1	3	Score maksimal jika bisa menyebutkan 3 budaya politik, sementara 1 jika kurang tepat, 0 jika salah
2	3	Score maksimal apabila menjawab dengan tepat. Score 1 jika hanya benar salah satu ataupun jawaban kurang tepat.
3	2	Score maksimal jika jawaban tepat semua, score 1 jika jawaban hanya beberapa, dan 0 jika salah
4	2	SDA
5	2	Score 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat dan 0 jika salah
Total score	12	

Tempel, Juli 2016

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra.Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NO K.D. : 1.3

Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas /program : XI/IPA,IPS  
Semester : I  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia  
Kompetensi dasar : 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik  
Indikator :
  - Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
  - Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
  - Mengidentifikasi fungsi partai politik

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan menanya, mengamati, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

- a. Menguraikan makna sosialisasi kesadaran politik
- b. Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik
- c. Menjelaskan fungsi partai politik

### II. Materi Pembelajaran

- Makna Sosialisasi Kesadaran Politik
  - Menurut M. Taopan, Kesadaran politik (political awareness) merupakan proses bathin yang menampakkan keinsyafan dari setiap warga negara akan pentingnya urusan kenegaraan dalam kehidupan bernegara.
  - Masyarakat harus mendukung pemerintah, mengingat kompleks dan beratnya beban yang harus dipikul para penyelenggara negara.
  - Kesadaran politik dapat terwujud salah satunya melalui sosialisasi politik

- Pengertian Sosialisasi Politik ( Political Socialization)
  - Proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana seseorang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik (Michael Rush dan Phillip Althoff).
  - Suatu proses perkembangan seseorang untuk mendapatkan orientasi-orientasi politik dan pola-pola tingkah lakunya (David Easton dan Jack Dennis).
  - Proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat (Ramlan Surbakti).

- Mekanisme Sosialisasi Budaya Politik

***Menurut Robert Le Vine ada 3 (tiga) mekanisme pengembangan budaya politik:***

- Imitasi, proses sosialisasi melalui peniruan terhadap perilaku yang ditampilkan Individu-individu lain. Sosialisasi pada masa kanak-kanak merupakan hal amat penting.
- Instruksi, mengacu pada proses sosialisasi melalui proses pembelajaran formal, informal maupun nonformal.
- Motivasi, proses sosialisasi yang berkaitan dengan pengalaman individu

- Fungsi dan peran parpol

- a. Fungsi Parpol

Menurut Miriam Budiharjo didalam negara demokrasi, partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut :

- ◆ Sebagai sarana komunikasi politik : tugas parpol adalah menyalurkan pendapat dan aspirasi masyarakat, mengaturnya sehingga kesimpang siuran pendapat dimasyarakat berkurang.
- ◆ Sebagai sarana sosialisasi politik : artinya sebagai proses melalui apa seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat.
- ◆ Sebagai pengatur konflik : mengatasi persainagan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat.

- b. Fungsi Parpol berdasar UU No. 2 th 2008 ttg Parpol

- (1) Partai Politik berfungsi sebagai sarana:

- a. pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- b. penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara;
- d. partisipasi politik warga negara Indonesia; dan
- e. rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

(2) Fungsi Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwujudkan secara konstitusional.

c. Peran Parpol

Parpol merupakan wahana bagi masyarakat dalam menyadarkan akan hak-hak politiknya Parpol dalam fungsi sosialisasi politik memiliki tanggung jawab untuk terus-menerus memberikan penyadaran kepada masyarakat sebagai pemilik kekuasaan yang kemudian diserahkan kepada penguasa melalui proses pemilu. Rakyat yang telah melimpahkan kekuasaan demi penciptaan kesejahteraan bersama ini harus disadarkan untuk terus menerus melakukan kontrol sosial politik melalui kekuasaan yang dimiliki parpol

### III. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi
- b. Diskusi
- c. Everyone is teacher

### IV. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
1.	Pendahuluan -Memberikan salam peserta didik mengabsen dan mengetahui kondisi peserta didik	10''	

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	-Menginformasikan SK, KD, tujuan pembelajaran dan 10' bahan ajar yang harus dikuasai kompetensinya. <i>( nilai yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati).</i>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mencermati materi sosialisasi pengembangan budaya politik di buku modul secara <b>mandiri dan bertanggungjawab</b></p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>a) Guru meminta kepada peserta didik untuk menemukan sosialisasi pengembangan budaya politik</p> <p>b) Peserta didik secara mandiri menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Masing-masing peserta didik merumuskan informasi dan membuat pertanyaan tentang sosialisasi pengembangan budaya politik  <i>(nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan di atas: kerjasama, cermat / teliti, tanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain, percaya diri, adil, tanggung jawab)</i></p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Setiap individu mempresentasikan hasil</p>	70''	

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	<p>rumusannya dari pertanyaan yang telah di tuarkan di depan kelas</p> <p>b) Guru memotivasi peserta didik yang belum benar dalam menjawab</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</li> <li>2) Guru memberi penguatan materi dengan menyangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</li> <li>3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</li> <li>4) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang Aktif</li> </ol>		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> <li>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Guru memberikan soal yang dikerjakan secara mandiri sebagai pengukuran akan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</li> <li>4) Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di modul secara lebih mendalam</li> <li>5) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya</li> <li>6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10''	

## V. Sumber Belajar

- a. Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015
- b. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Retno Listyarti, Esis 2007
- d. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga 2007

## VI. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

- a. Penilan kognitif

Kisi-kisi soal :

No. Urut	SK/KD/Indikator dalam KTSP	Bahan Kls/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia 1.2 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	XI/I	➤ Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik	➤ Menyebutkan pengertian Sosialisasi kesadaran Politik	Uraian	1
	• Mendeskripsikan makna sosialisai kesadaran politik • Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik		➤ Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan Budaya Politik	➤ Menjelaskan 3 mekanisme sosialisasi penngembangan Budaya Politik	Uraian	2
	• Mengidentifikasi fungsi partai politik		➤ Mengidentifikasi fungsi partai politik	➤ Menyebutkan fungsi partai politik	Uraian	3
			➤ Menguraikan	➤ Menjelaskan 3 sarana sosialisasi	Uraian	4

			mekanisme sosialisasi pengembangan Budaya Politik ➤ Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan Budaya Politik	budaya politik ➤ Menyebutkan 4 tahap proses sosialisasi politik	Uraian	5
--	--	--	---	--	--------	---

Soal-soal tes kognitif :

1. Sebutkan pengertian sosialisasi politik menurut Irwin L Child!
2. Jelaskan 3 mekanisme sosialisasi budaya politik!
3. Sebutkan fungsi partai politik!
4. Jelaskan 3 sarana sosialisasi politik!
5. Sebutkan 4 tahap proses sosialisasi Politik!

Kunci jawaban dan skor penilaian

1. Proses dimana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan.
2. 3 mekanisme sosialisasi politik
  - a. Imitasi, proses sosialisasi melalui peniruan terhadap perilaku yang ditampilkan Individu-individu lain. Sosialisasi pada masa kanak-kanak merupakan hal amat penting.
  - b. Instruksi, mengacu pada proses sosialisasi melalui proses pembelajaran formal, informal maupun nonformal.
  - c. Motivasi, proses sosialisasi yang berkaitan dengan pengalaman individu
3. Fungsi Partai Politik menurut Miriam Budiardjo
  - a. Sarana Komunikasi Politik
  - b. Sarana Sosialisasi Politik
  - c. Sarana Pengatur Konflik

4. 3 sarana sosialisasi politik
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Partaai Politik
5. 4 Tahap proses sosialisasi politik
  - a. Pengenalan otoritas melalui individu tertentu
  - b. Perkembangan pembedaan antara otoritas internal dan eksternal
  - c. Pengenalan mengenai institusi-institusi politik yang impersonal
  - d. Perkembangan pembedaan antara institusi-institusi politik dan mereka yang terlibat

Penilaian:

1. Jika intinya sama nilai 3, kurang sama 2, salah 1
  2. Jika bisa menyebutkan dengan tepat 3 nilai 3, 2 nilai 2, 1, nilai 1, salah 0,5
  3. Jika bisa menyebutkan dengan tepat 3 nilai 3, 2 nilai 2, 1, nilai 1, salah 0,5
  4. Jika bisa menyebutkan dengan tepat 3 nilai 3, 2 nilai 2, 1, nilai 1, salah 0,5
  5. Jika bisa menyebutkan dengan tepat 4 nilai 3, 2 nilai 2, 1, nilai 1, salah 0,5
- Jumlah nilai : 1,5 = Nilai Akhir

Tempel, Juli 2016

Mengetahui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NO K.D. : 1.4

Identitas

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas /program	:	XI/IPA,IPS
Semester	:	I
Alokasi waktu	:	2 x 45 menit
Standar Kompetensi	:	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi dasar	:	1.4 Menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya politik partisipan beserta contoh</li><li>• Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan Politik bangsa</li><li>• Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara</li><li>• Mendemonstrasikan budaya politik Partisipan</li></ul>

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan menanya, mengamati, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

- Menyebutkan bentuk-bentuk Budaya Politik serta memberi contoh
- Mengetahui budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
- Mengetahui contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Mempraktikkan budaya politik partisipan

### II. Materi Pembelajaran

#### A. Partisipasi Politik

Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan Negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.

## 5 Penyebab Timbulnya Gerakan ke Arah Partisipasi Politik.(Myron Weiner)

1. Modernisasi dalam segala bidang kehidupan
2. Perubahan-perubahan kelas struktur social
3. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern
4. Konflik antar kelompok pemimpin politik
5. Keterlibatan pemerintah yang meluas

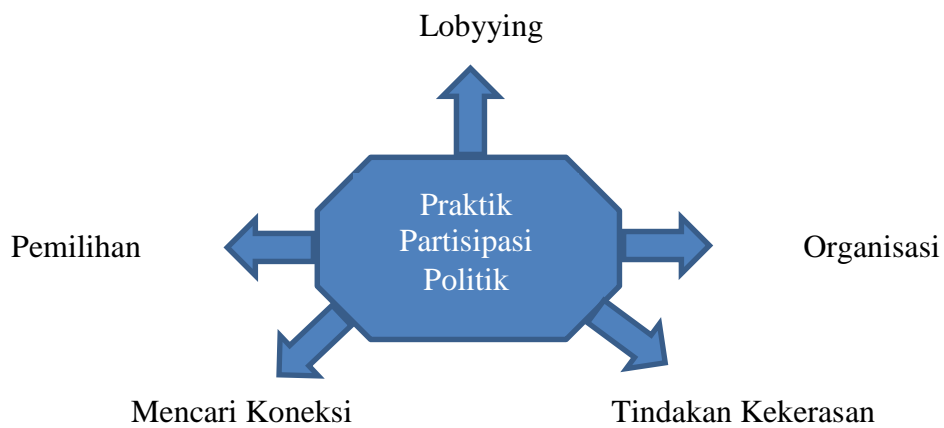
### B. Konsep Partisipasi Politik

Sarjana	Konsep	Indikator
Kevin R Hardwick	Partisipasi politik memberi perhatian pada cara-cara warga Negara berinteraksi dengan pemerintah, menyampaikan kepentingannya terhadap pejabat public agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat interaksi antara warga Negara dengan pemerintah</li> <li>• Mempengaruhi pejabat public</li> </ul>
Miriam Budiardjo	Partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan Negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa kegiatan individu atau kelompok</li> <li>• Bertujuan ikut aktif dalam kehidupan politik publik</li> </ul>
Ramlan Surbakti	Partisipasi Politik adalah keikutsertaan warga Negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Partisipasi Politik berarti keikutsertaan warga Negara biasa (yang tidak mempunyai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keikutsertaan warga Negara dan pelaksanaan kebijakan public</li> <li>• Dilakukan oleh warga Negara.</li> </ul>

	kewenangan) dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.	
Michael Rush dan Phillipp Althoft	Partisipasi Politik adalah keterlibatan individu sampai pada bermacam-macam tingkatan di dalam system politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwujud keterlibatan individu dalam system politik</li> <li>• Memiliki tingkatan-tingkatan partisipasi</li> </ul>

C. Praktik-Praktik Partisipasi Politik

Huntington dan Neilson menemukan 5 bentuk kegiatan utama yang dipraktikkan dalam partisipasi politik:



D. Tingkatan Partisipasi Politik



### III. Metode pembelajaran

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab

### IV. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-Memberikan salam peserta didik mengabsen dan mengetahui kondisi peserta didik</li><li>-Menginformasikan SK, KD, tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang harus dikuasai kompetensinya.</li></ul> <p>( <i>nilai yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati</i>).</p>	10'	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengamati Peserta didik mencermati materi tentang Partisipasi Politik di buku paket,LKS, dan sumber lainnya yang relevan secara <b>mandiri dan bertanggungjawab</b></li><li>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</li><li>3) Menggali informasi<ol style="list-style-type: none"><li>a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan Partisipasi politik</li><li>b) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</li></ol></li><li>4) Mengasosiasi Kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang Partisipasi politik. <i>(nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan di atas: kerjasama, cermat teliti, tanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain, percaya diri, adil, tanggung jawab)</i></li><li>5) Mengkomunikasikan<ol style="list-style-type: none"><li>a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</li></ol></li></ol>	<p>20'</p> <p>10'</p> <p>5'</p> <p>15'</p> <p>20</p>	TM

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	<p>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif</p> <p>c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</li> <li>2) Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</li> <li>3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</li> <li>4) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</li> </ol>		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> <li>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3) Guru memberikan soal yang dikerjakan secara mandiri sebagai pengukuran akan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</li> <li>4) Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di modul secara lebih mendalam</li> <li>5) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya</li> <li>6) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10'	

## V. Sumber Belajar

- a. Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015
- b. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Drs. Nur Wahyu Rochmadi, Yudhistira 2007
- c. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyanto, Erlangga 2007

## VI. Penilaian Tindak Lanjut

### a. Penilaian kognitif

Kisi-kisi soal :

No Urut	SK/KD/Indikator dalam KTSP	Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	XI/I	• Pengertian Partisipasi Politik	• Menjelaskan Pengetian partisipasi politik	Uraian	1
	1.4 Menampilkan Peran Serta Budaa Politik Partisipan		• Pengertian Partisipasi Politik	• Menyebutkan Penyebab Timbulnya Gerakan ke Arah Partisipasi Politik.	Uraian	2
	• Mendeskripsikan bentuk budaya politik partisipan beserta contoh		• Konsep Partisipasi Politik	• Menjelaskan konsep partisipasi politik menurut para ahli	Uraian	3
	• Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara		• Praktik Partisipasi Politik	• Menjelaskan praktik partisipasi politik di Indonesia	Uraian	4
	• Mendemonstrasikan budaya politik partisipan		• Tingkatan Partisipasi Politik	• Menyebutkan tingkatan partisipasi politik	Uraian	5

Soal :

1. Jelaskan apa itu pengertian partisipasi politik!
2. Sebutkan 5 Penyebab Timbulnya Gerakan ke Arah Partisipasi Politik.!
3. Jelaskan konsep partisipasi politik menurut Ramlan Surbakti!
4. Jelaskan praktik sosialisasi politik Lobbying!
5. Sebutkan tingkatan partisipasi politik!

Jawaban :

1. Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan Negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.
2. 5 Penyebab Timbulnya Gerakan ke Arah Partisipasi Politik.(Myron Weiner)
  - a) Modernisasi dalam segala bidang kehidupan
  - b) Perubahan-perubahan kelas struktur social
  - c) Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern
  - d) Konflik antar kelloompok pemompin politik
  - e) Keterlibatan pemerintah yang meluas
3. Partisipasi Politik adalah keikutsertaan warga Negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.Partisipasi Politik berarti keikutsertaan warga Negara biasa (yang tidak mempunyai kewenangan) dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.
4. Lobbying adalah usaha untuk menghubungi pemerintah dan meminta politik untuk mempengaruhi hasil keputusan
5. –Aktivis  
- Partisipan  
-Apolitik

## VII. PEDOMAN PENILAIAN

No Soal	Score maksimal	Keterangan
1	2	Score maksimal apabila menjawab dengan tepat sesuai inti jawaban yang benar. Mendapat score 1 jika jawaban kurang tepat.
2	2	Score maksimal apabila menjawab dengan tepat. Score 1 jika hanya benar 3, salah satu ataupun jawaban kurang tepat.
3	2	Score maksimal jika jawaban tepat, score 1 jika jawaban kurang tepat.

4	2	Score 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat, dan 0 jika salah
5	2	Score 2 jika bias menyebutkan semua (3), 1 jika beberapa, dan 0 jika salah
Total score	10	

Tempel, Juli 2016

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra.Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

NO K.D. : 2.1

Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas /program : XI/IPA,IPS  
Semester : I  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani  
Kompetensi dasar : 2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi  
Indikator :
  - Menguraikan pengertian budaya demokrasi
  - Mengklasifikasikan macam-macam demokrasi
  - Menganalisis Pemilu sebagai sarana demokrasi

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan menanya, mengamati, menggali informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat :

- a. Menyebutkan pengertian budaya demokrasi
- b. Menjelaskan macam-macam demokrasi
- c. Mengetahui Pemilu sebagai sarana demokrasi

### II. Materi Pembelajaran

#### A. PENGERTIAN DEMOKRASI

- a. Secara Etimologis

Istilah demokrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “demokratia” terdiri dari dua kata, demos = rakyat dan kratos/ kratein = kekuatan/pemerintahan.

- b. Secara Harfiah

Secara harfiah, demokrasi berarti kekuatan rakyat atau suatu bentuk pemerintahan negara dengan rakyat sebagai pemegang kedaulatannya.

- c. Abraham Lincoln

Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

d. ICJ ( International Commision of Justice )

Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan dimana hak untuk membuat keputusan-keputusan politik diselenggarakan oleh warga negara melalui wakil-wakil yang dipilih oleh mereka dan bertanggung jawab kepada mereka melalui suatu proses pemilihan yang bebas.

e. Giovanni Sartori

Memandang demokrasi sebagai suatu sistem di mana tak seorangpun dapat memilih dirinya sendiri, tak seorangpun dapat menginvestasikan dia dengan kekuasaannya, kemudian tidak dapat juga untuk merebut dari kekuasaan lain dengan cara-cara tak terbatas dan tanpa syarat.

**B. UNSUR-UNSUR BUDAYA DEMOKRASI**

- a. Kebebasan
- b. Persamaan
- c. Solidaritas
- d. Toleransi
- e. Menghormati Kejujuran
- f. Menghormati Penalaran
- g. Keadaban

**C. MACAM-MACAM DEMOKRASI**

- a. Atas dasar penyaluran pikiran rakyat
  - i. Demokrasi Langsung ( Rakyat secara langsung menyalurkan pendapatnya kepada legislative)
  - ii. Demokrasi tidak langsung ( Rakyat melalui Wakilnya dalam menyampaikan pendapatnya pada legislative)
- b. Atas dasar Prinsip Ideologi
  - i. Demokrasi Liberal/ Konstitusional ( Menitikberatkan kepada hak-hak individu dalam mengembangkan apa yang mereka inginkan sehingga pemerintah terbatas kewenangannya)
  - ii. Demokrasi Rakyat (Berbeda dengan demokrai liberal, demokrasi rakyat bias di bilang kebalikannya. Hak-hak individu dibatasi oleh pemerintah yang berkuasa)

- c. Atas dasar yang menjadi titik perhatiannya
  - i. Demokrasi Formal (Demokrasi ini menitikberatkan pada persamaan dalam kehidupan politik dengan mengesampingkan persamaan dalam bidang ekonomi)
  - ii. Demokrasi Material ( Demokrasi ini menitikberatkan pada persamaan ekonomi dengan mengesampingkan persamaan di bidang politik)
  - iii. Demokrasi Gabungan ( Menggabungkan dari demokrasi formal dan demokrasi material, diambil sisi positif dari kedua demokrasi tersebut)

#### **D. PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI**

- a. Pemerintahan Demokratis adalah pemerintahan yang menempatkan kewenangan tertinggi berada di tangan rakyat, kekuasaan pemerintah harus dibatasi, dan hak-hak individu harus dilindungi.
- b. Prinsip Demokrasi menurut Lyman Tower Sargent :
  - i. Keterlibatan WN dalam pembuatan keputusan politik
  - ii. Tingkat persamaan tertentu di antara warga negara
  - iii. Tingkat kebebasan atau kemerdekaan tertentu yg diakui dan dipakai oleh WN
  - iv. Suatu sistem perwakilan
  - v. Suatu sistem pemilihan-kekuasaan mayoritas

#### **E. DEMOKRATISASI**

Merupakan proses pendemokrasian segenap rakyat untuk turut serta dalam pemerintahan melalui wakil-wakilnya, dengan mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi warga negara.

#### **F. PEMILU SEBAGAI SARANA DEMOKRASI**

Pemilihan umum adalah suatu cara untuk memilih wakil-wakil rakyat yang duduk di lembaga perwakilan rakyat serta salah satu pelayanan hak-hak asasi warga negara di bidang politik.

### **III. Metode pembelajaran**

- a. Ceramah bervariasi
- b. Tanya Jawab
- c. Team Games Tournament ( Puzzle )

#### IV. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan salam peserta didik mengabsen dan mengetahui kondisi peserta didik</li> <li>-Menginformasikan SK, KD, tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang harus dikuasai kompetensinya.</li> </ul> <p><i>( nilai yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati).</i></p>	10'	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati Peserta didik mencermati materi tentang Partisipasi Politik di buku paket,LKS, dan sumber lainnya yang relevan secara <b>mandiri dan bertanggungjawab</b></li> <li>2) Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</li> <li>3) Menggali informasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dan memahami materi budaya demokrasi</li> <li>b) Peserta didik secara mandiri menggali informasi dari berbagai sumber belajar</li> </ol> </li> <li>4) Mengasosiasi Siswa secara mandiri merumuskan informasi tentang Partisipasi politik. <i>(nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan di atas: , cermat teliti, tanggung jawab, saling menghargai pendapat orang lain, percaya diri, adil, tanggung jawab)</i></li> <li>5) Mengkomunikasikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa di persilahkan untuk menyusun puzzle secara berkelompok</li> <li>b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif</li> <li>c) Guru mempersilahkan Kelompok yang terakhir dalam menyelesaikan puzzle untuk maju kedepan kelas dan diberi pertanyaan oleh kelompok yang ada di belakang</li> </ol> </li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</li> </ol>	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>5'</p> <p>15'</p> <p>20</p>	TM

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan.
	2) Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan 3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari 4) Guru membantu memecahkan kesulitan siswa Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif		
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> 1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan. 3) Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di modul secara lebih mendalam 4) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	10'	

## V. Sumber Belajar

- a. Modul PKn, MGMP Kab Sleman, CV Sinar Pengetahuan, 2015
- b. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Drs. Nur Wahyu Rochmadi, Yudhistira 2007
- d. Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, Budiyo, Erlangga 2007

## VI. Penilaian Tindak Lanjut

### a. Penilaian kognitif

Kisi-kisi soal :

No Urut	SK/KD/Indikator dalam KTSP	Kelas/ Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	XI/I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Pengetian partisipasi demokrasi</li> </ul>	Uraian	1
	2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip demokrasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur budaya demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan unsur-unsur budaya demokrasi</li> </ul>	Uraian	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan pengertian budaya demokrasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan macam-macam demokrasi</li> </ul>	Uraian	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan macam-macam demokrasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip-prinsip demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan prinsip-prinsip demokrasi</li> </ul>	Uraian	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Pemilu sebagai sarana demokrasi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demokratisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pengertian demokratisasi</li> </ul>	Uraian	5

Soal :

1. Jelaskan Pengertian demokrasi menurut Abraham Lincoln!
2. Sebutkan Unsur-unsur budaya demokrasi!
3. Sebutkan macam-macam demokrasi dilihat dari dasar penyaluran pendapat rakyat!
4. Sebutkan prinsip-prinsip demokrasi menurut Lyman Tower Sergent!
5. Jelaskan Pengertian Demokratisasi!

Jawaban :

1. Pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat , dan untuk rakyat.
2. Unsur-unsur budaya demokrasi yaitu:
  - a. Kebebasan
  - b. Persamaan
  - c. Solidaritas
  - d. Toleransi
  - e. Menghormati Kejujuran
  - f. Menghormati Penalaran
  - g. Keadaban
3. Ada 2 yaitu, Demokrasi Langsung dan Demokrasi Tidak Langsung
4. Prinsip-prinsip demokrasi
  - i. Keterlibatan WN dalam pembuatan keputusan politik
  - ii. Tingkat persamaan tertentu di antara warga negara
  - iii. Tingkat kebebasan atau kemerdekaan tertentu yg diakui dan dipakai oleh WN
  - iv. Suatu sistem perwakilan
  - v. Suatu sistem pemilihan-kekuasaan mayoritas
5. Merupakan proses pendemokrasian segenap rakyat untuk turut serta dalam pemerintahan melalui wakil-wakilnya, dengan mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi warga negara.

## VII. PEDOMAN PENILAIAN

No Soal	Score maksimal	Keterangan
1	2	Score maksimal 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat
2	2	Score maksimal jika bias menyebutkan 5 dari 7, 1 jika hanya bias menyebutkan 3
3	2	Score maksimal jika bias menyebutkan 2, 1 jika salah.
4	2	Score 2 jika bias menyebutkan semua, 1 jika menyebutkan kurang dari 2
5	2	Score 2 jika tepat, 1 jika kurang tepat
Total score	10	

Mengetahui :

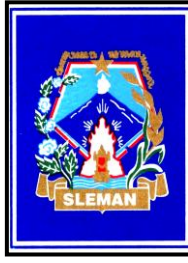
Guru Mata Pelajaran

Dra.Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Tempel, Juli 2016

Mahasiswa PPL

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI I TEMPEL**

**BUKU KERJA GURU**

**2**

<b>NAMA</b>	<b>: HASTO RUSTIADI</b>
<b>NIM</b>	<b>: 13401241027</b>
<b>SEKOLAH</b>	<b>: SMAN 1 TEMPEL</b>
<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>: P. KEWARGANEGARAAN</b>
<b>KELAS / SEMESTER</b>	<b>: XI / 1</b>
<b>TAHUN PELAJARAN</b>	<b>: 2016/2017</b>

## DAFTAR ISI BUKU KERJA 2:

1. KODE ETIK GURU
2. IKRAR GURU
3. DAFTAR ISI
  - a. KALENDER PENDIDIKAN
  - b. PROGRAM TAHUNAN
  - c. PROGRAM SEMESTER
  - d. AGENDA KEGIATAN

# **KODE ETIK GURU INDONESIA**

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran dan rasa tanggungjawab terhadap pendidikan
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan

# **IKRAR GURU INDONESIA**

1. Kami Guru Indonesia adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia kepada UUD 1945
3. Kami Guru Indonesia bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Kami Guru Indonesia bersatu dalam organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa dan negara

## PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas / Program : XI / IPA, IPS  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN	
1	<b>1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia</b>			
	1.1 Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik	2		
	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	2	1. Jumlah Jam Semester = 32 X 45 Menit	
	1.3 Mendeskripsikan Pentingnya Sosialisasi Pengembangan Budaya Politik	2		
	1.4 Menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan	2	2. Non Tatap Muka :	
	<b>2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani</b>			Ulangan Harian = 6 X 45 Menit
	2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	2		Ulangan Tengah Semster = 2 X 45 Menit
	2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	2		Ulangan Akhir Semester = 2 X 45 Menit
	2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	2		Jumlah = 10 X 45 Menit
	2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	2		3. Jumlah Jam Tatap Muka Jumlah jam sem-Jumlah jam non ttp muka = 32-10=22 X 45 Menit
	<b>3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</b>			
	3.1 Mendeskripsikan pentingnya dan pengertian keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2		
	3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	2		
	3.3 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2		
	Ulangan Harian	6		
	Ulangan Tengah Semester	2		
	Ulangan Akhir Semester	2		
Cadangan	0			
<b>JUMLAH JAM SEM I</b>		<b>32</b>		
SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN	
2	<b>4. Menganalisis Hubungan Internasional dan Organisasi Internasional</b>			
	4.1 Mendeskripsikan Pengertian, Pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu Negara	4		
	4.2 Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional	4		
	4.3 Menganalisis fungsi perwakilan diplomatic	2		
	4.4 Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional	4		
	4.5 Menghargai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia	2		
	<b>5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional</b>			
	5.1 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	4		
	5.2 Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional	4		
	5.3 Menghargai putusan mahkamah internasional	2		

	Ulangan Harian	4	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Ulangan Kenaikan kelas	2	
	Cadangan	0	
	<b>Jumlah Sem 2</b>	<b>26</b>	
	<b>Jum Sem 1 + 2 T.P. 2016/2017</b>	<b>48</b>	

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Tempel, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

**ANALISIS HARI EFEKTIF  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Program : XI / IPA,IPS  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016			1				
	2	Agustus 2016			3				
	3	September 2016			3				
	4	Oktober 2016			4				
	5	November 2016			5				
	6	Desember 2016			0				
	<b>JUMLAH</b>								<b>16</b>
2	1	Januari 2017			4				
	2	Februari 2017			3				
	3	Maret 2017			3				
	4	April 2017			1				
	5	Mei 2017			5				
	6	Juni 2017			0				
	<b>JUMLAH</b>								<b>16</b>
<b>JUML SEM I + II</b>								<b>32</b>	

**ANALISIS JAM EFEKTIF  
SEMESTER 1**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2016			2				
	2	Agustus 2016			6				
	3	September 2016			6				
	4	Oktober 2016			8				
	5	November 2016			10				
	6	Desember 2016			0				
	<b>JUMLAH</b>								<b>32</b>

Rencana Penggunaan jam efektif :

- |                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Tatap muka / KBM        | = 22 x 45 menit        |
| 2. Ulangan Harian          | = 6 x 45 menit         |
| 3. Ulangan Tengah Semester | = 2 x 45 menit         |
| 4. Ulangan Akhir Semester  | = 2 x 45 menit         |
| 5. Cadangan                | = 0 x 45 menit         |
| <b>JUMLAH JAM</b>          | <b>= 32 x 45 menit</b> |

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Tempel , Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027













**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 TEMPEL**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**JULI 2016**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

**AGUSTUS 2016**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**OKTOBER 2016**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**NOVEMBER 2016**

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**DESEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	7	12	19	26	
	8	13	20	27	
	9	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**FEBRUARI 2017**

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

**MARET 2017**

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**APRIL 2017**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
1	7	14	21	28	
2	8	15	22	29	

**MEI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**JUNI 2017**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**JULI 2017**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
-  6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
-  11 s.d. 16 Juli 2016 : libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
-  18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
-  22-27 Agust 2016 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 1
-  17 Agust 2016 : HUT Kemerdekaan Rla
-  12 Sept 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
-  13 - 18 Sept 2016 : Ulangan Tengah Semester 1
-  2 Okto 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
-  25 Nov 2016 : Hari Guru Nasional
-  1 s.d. 8 Des 2016 : Ulangan Akhir Semester
-  12 Des 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438H
-  14 s.d. 16 Des 2016 : Porsenitas
-  17 Des 2016 : Penerimaan LHB
-  19 s.d. 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
-  25 Desember 2016 : Hari Natal 2016
-  1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
-  5 Jan 2017 : HUT SMAN 1 Tempel
-  6-11 Febr 2017 : Supervisi Akademik/ PKG Sem 2

-  27 Febr-4 Mrt 2017 : Ulangan Tengah Semester 2
-  20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
-  3 s.d. 6, April 2017 : UN SMA Utama PBT
-  3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 Ap: UN SMA Utama untuk CBT
-  10 s.d. 13 April 2017 : UN SMA Susulan untuk PBT
-  17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 : UN SMA/ Susulan untuk CBT
-  1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional tahun 2017
-  2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
-  1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
-  17 Juni 2017 : Penerimaan LHB /Kenaikan Kelas
-  19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Kenaikan Kelas

**NB : Apabila ada perubahan akan disampaikan kemudian**

Tempel, 18 Juli 2016  
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd  
NIP. 19580204 198603 1 016

PROGRAM DAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

HARI/TGL	KELAS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KET
Rabu, 27-7-2016	XI S 2	5-6	• Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut para ahli Mendeskripsikan komponen-komponen Budaya politik Menjelaskan Ciri-Ciri Budaya Politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>			TM
Kamis, 28-7-2016	XI A 2	1-2	• Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut para ahli Mendeskripsikan komponen-komponen Budaya politik Menjelaskan Ciri-Ciri Budaya Politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>			TM
Rabu, 3-8-2016	XI S 2	5-6	• Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Mendeskripsikan Tipe-Tipe Bdaya Politik Mengidentifikasi Tipe Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia Menganalisis dampak Perkembangan Tipe Budaya Politik sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>			TM

				dengan Perkembangan Sistem Politik yang berlaku				
Kamis, 4-8-2016	XI A 2	1-2	· Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Mendeskripsikan Tipe-Tipe Budaya Politik Mengidentifikasi Tipe Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia Menganalisis dampak Perkembangan Tipe Budaya Politik sesuai dengan Perkembangan Sistem Politik yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ceramah</li> <li>· Tanya Jawab</li> <li>· Diskusi Kelompok</li> </ul>	Nurchahyo Sulistyono (I)		TM
Rabu, 10-8-2016	XI S 2	5-6	Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik Mengidentifikasi fungsi partai politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ceramah</li> <li>· Tanya Jawab</li> <li>· Everyone Is Teacher Here</li> </ul>			TM
Kamis, 11-8-2016	XI A 2	1-2	Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik Mengidentifikasi fungsi partai politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ceramah</li> <li>· Tanya Jawab</li> <li>· Everyone Is Teacher</li> </ul>	Maria Ovilia (S) Yuli Dwi A (S)		TM
Kamis, 18-8-2016	XI A 2	1-2	Menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan	Mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya politik partisipan beserta contoh Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan Politik bangsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Ceramah</li> <li>· Tanya Jawab</li> </ul>	Siti Sumardiyah (S)		TM

				Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara Mendemonstrasikan budaya politik Partisipan				
Rabu, 24-8-2016	XI S 2	5-6	Menampilkan Peran Serta Budaya Politik Partisipan	Mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya politik partisipan beserta contoh Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan Politik bangsa Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara Mendemonstrasikan budaya politik Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>•</li> </ul>			TM
Kamis, 25-8-2016	XI A 2	1-2	Ulangan Harian Budaya Politik	-	• -	Mayang Putri (I)		TM
Rabu, 31-8-2016	XI S 2	5-6	Ulangan Harian Budaya Politik	-	• -			TM
Kamis, 1-9-2016	XI A 2	1-2	Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	Menguraikan pengertian budaya demokrasi Mengklasifikasikan macam-macam demokrasi Menganalisis Pemilu sebagai sarana demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Team Games Turnamen (Puzzle)</li> </ul>			TM

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Suryantini  
NIP. 19660321 199903 2 001.

Tempel , September 2016  
Mahasiswa PPL

Hasto Rustiadi  
NIM. 13401241027

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPA2  
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1/2 Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : *Pendidikan Kewarganegaraan*

Urut	NIS	NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../TANGGAL					Kehadiran	%	
				1	2	3	4	4H			1/5
1	2011	ALFIAN NUGRAHA	L	.	.	.	.	.	.	-	
2	2021	ANGGRAENI SETYANINGRUM	P	.	.	.	.	.	.	-	
3	2022	ANIEF NABILA	P	.	.	.	.	.	.	-	
4	2030	CANDRA ADI SAPUTRA	L	.	.	.	.	.	.	-	
5	2036	DINA UMUL MUBAROKAH	P	.	.	.	.	.	.	-	
6	2041	EVANGELIA OKTAVIANA DEVI	P	.	.	.	.	.	.	-	
7	2042	EVANIA ASTUNINGTYAS	P	.	.	.	.	.	.	-	
8	2057	IHJA MAHENDRA	L	.	.	.	.	.	.	-	
9	2061	JULYANA AMBARWATI	P	.	.	.	.	.	.	-	
10	2062	LENY ANGGRAINI	P	.	.	.	.	.	.	-	
11	2064	MARIA OVILIA DEWI PURNAMA PUTRI	P	.	.	5	.	.	.	-	
12	2065	MAYANG PUTRI	P	.	.	.	.	.	.	-	
13	2068	MIA WIDYAWATI	P	.	.	.	.	.	.	-	
14	2083	NOVIA CIPTANINGRUM	P	.	.	.	.	.	.	-	
15	2086	NUR ISNAINI MUKHAROMAH	P	.	.	.	.	.	.	-	
16	2088	NURCAHYO SULISTYO	L	.	!	.	.	.	.	-	
17	2095	REKHISA KURNIAWATI	P	.	.	.	.	.	.	-	
27	2100	RISAKTI DIANINGTYAS UTAMI	P	.	.	.	.	.	.	-	
18	2102	RIZKY DWI PRASETYO	L	.	.	.	.	.	.	-	
19	2103	SAFNI RAHMAN	L	.	.	.	.	.	.	-	
20	2106	SARASWATI RISMA DEWI	P	.	.	.	.	.	.	-	
21	2107	SERA GWITA	P	.	.	.	.	.	.	-	
22	2110	SITI SUMARDIYAH	P	.	.	.	5	.	.	-	
23	2113	SYAIFUL AKHMAD FAUZAN	L	.	.	.	.	.	.	-	
24	2116	WIBOWO PRIHANNANTO	L	.	.	.	.	.	.	-	
25	2122	YULI DWI ASTUTI	P	.	.	5	.	.	.	-	
26	2124	YUNITA ARUM SARI	P	.	.	.	.	.	.	-	
		<b>Paraf Guru</b>		<i>ZA</i>	<i>ZA</i>	<i>ZA</i>	<i>ZA</i>	<i>ZA</i>	<i>ZA</i>		

Keterangan  
Laki-laki  
Perempuan

8  
19  
27

Tempel, .....2016  
Guru Mata Pelajaran

*Dra. Sri Suryandani*  
NIP. ....



Who is someone who gets up even when they can't

Nama: Anief Nabila  
 Kelas: XI IPA 2  
 No Absen: 03  
 Tanggal Dwi Pertiwi: 5. Sena Guita  
 6. Tuli Dwi Pertiwi

Partisipasi politik adalah kegiatan serana atau sekelompok  
 masyarakat yang mengikut kegiatan diri secara aktif  
 yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan  
 keputusan politik/mempengaruhi  
 pengambilan keputusan politik/mempengaruhi

Partisipasi politik adalah ketertarikan warga  
 masyarakat yang melaksanakan dalam pemerintahan, proses  
 pengambilan keputusan dan pelaksanaan politik

Nama: Anief Nabila  
 Kelas: XI IPA 2  
 No Absen: 03

3

To be a winner, all you need is to give all you have

2. Lant Anangrim  
 3. Nur Ismini M  
 4. Samsyah Pasma Dewi  
 5. Sena Guita  
 6. Tuli Dwi Pertiwi

Dimulai pada 5 Juli 1959-1965  
 Masa Demokrasi Terpimpin  
 Budaya Politik Pada

Kelompok 3: - Anief Nabila  
 - Dina Umi M  
 - Maria Dwi Dwi P P  
 - Pia Widawati  
 - Nova Citraningrum  
 - Rezhisa Kurniawati  
 - Yunita Arum Sari

Kelas = XI IPA 2

Budaya Politik pada Masa orde Baru

Pada 11 Maret 1966 penduduk Indonesia masih dalam  
 keadaan terancam dan terbayar dalam ketertarikan, tepat  
 hari itu Presiden Soekarno dipaksa menandatangani  
 G30S yang memberikan kekuasaan pada  
 I Soekarno untuk melakukan tindakan-tindakan demi  
 mentega keaman, kedamaian dan stabilitas negara.

Menteri-menteri harus menyerahkan kekuasaan -  
 mereka sendiri. Mereka harus menyerahkan kekuasaan  
 relakan yang di formasikan oleh presiden. Golkar (Kampuk -  
 kelompok fungsional) dan kelompok fungsional  
 kuat mulai lahir. Golkar merupakan partai yang  
 yang lebih kecil (partisan kecil, partai dan persusda) yang  
 bahwa masyarakat Indonesia tidak bisa lagi di mobilisasi oleh partai -  
 partai politik.

Sementara mendesak kembali partai politik yang ada untuk bergabung  
 menjadi 2 partai. Partai pertama adalah partai persatuan  
 (PPP) yang terdiri dari partai - partai Islam, dan partai -  
 pembangunan (PDI) terdiri dari partai -  
 reformis dan Kristen. Kedua partai tidak  
 partai nasionalis dan Kristen, kedua partai tidak  
 partai sosial, demokratis, massa komunisme.

B

Date 31/8-16

Nama : Adinda Melly Yunita  
 Kelas : XI IPS 2  
 NO : 1

1	E	11. A	21 A
2	B	12. D	22 C
3	D	13. B	23 A
4	A	14. D	24 D
5	B	16. D	25 C
6	E	16. B	26 D
7	E	17. B D	27 B
8	B	18. A	28 E
9	A	19. B	29 C
10	C	20. C	30 C

8,2

- 1. Budaya Politik militan
- 2. Rusadi Sumintapura
- 3. Pemilihan
- Lobbying
- Organisasi
- Koneksi
- Kekerasan
- 4. Keluarga, sekolah, media masa
- 6. subyek - parokial
- subyek - partisipan
- Parokial - partisipan
- 5. Orientasi kognitif
- Orientasi afektif
- Orientasi evaluatif

uh 1

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

A

Nama: Alif Rilva  
 kelas: XI IPS II  
 A

1	A	12 C	21 D
2	A	12 D	22 C
3	C	13 D	23 B
4	A	14 B	24 D
5	B	15 A	25 A
6	E	16 C	26 D
7	A	17 C	27 B
8	A	18 D	28 E
9	C	19 A	29 C
10	E	20 B	30 C

7,8

- 1. Rusadi Sumintapura
- 2. orientasi kognitif
- 2. orientasi afektif
- 3. orientasi evaluatif
- 3. Militan
- 4. 1. Parokial
- 2. Subjek kaula
- 3. Partisipan
- 5. 1. keluarga
- 2. Sekolah
- 3. partai politik
- 6. 1. pemilihan a. konsep
- 2. lobbyng s. kekerasan
- 3. organisasi
- 7. Partisipasi politik
- 
- belahkang

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS2  
SMA NEGERI 1 TEMPEL  
Semester 1/2 Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : *Randhika Kewarganegaraan*

Nomor	Urt	NIS	NAMA	JNS	PERTEMUAN KE... TANGGAL					% Kehadiran
					1 27/7	2 3/8	3 10/8	4 24/8	5 31/8	
1	2008	ADINDA MELLY YUNITA	P	✓	✓	✓	✓	✓		
2	2004	AGHFA RONI ROHMAN	L	✓	✓	✓	✓	✓		
3	2012	ALIF RIKO APRILIAN	L	✓	✓	✓	✓	✓		
4	2013	ALIFIA ULFAH MARUFAN	P	✓	✓	✓	✓	✓		
5	2020	ANGGIT MAULUD DINA	P	✓	✓	✓	✓	✓		
6	2023	AGSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
7	2130	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
8	2029	BAYU WICAKSONO	L	✓	✓	✓	✓	✓		
9	2031	DASIH MAHARSININGSIH	P	✓	✓	✓	✓	✓		
10	2039	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
11	2044	FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
12	2054	HESTI DWI SULISTAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
13	2059	IRRA DIANYA TYARA	P	✓	✓	✓	✓	✓		
14	2070	MIFTAKHUL HUDA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
15	2071	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓		
16	2075	MUHAMMAD BANU KRISTAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓		
17	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	✓	✓	✓	✓	✓		
18	2079	NAILA RAHMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
21	2093	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
22	2098	RIO SETIAWAN SWARNALAJAYA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
23	2099	RIRIN SUNDARI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
24	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	✓	✓	✓	✓	✓		
25	2111	STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM	L	✓	✓	✓	✓	✓		
26	2114	TRI HASTUTI OKTAVIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓		
27	2117	WIDHI SABIHISMAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓		
28	2120	YOGA PRATAMA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
29	2121	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	✓	✓	✓	✓	✓		
<b>Paraf Guru</b>										

Laki - Laki  
Perempuan  
Jumlah

17  
12  
29

Tempel, ..... 2016  
Guru Mata Pelajaran

*Dra. Sn Suryaningsih*  
NIP. ....















